

**IMPLEMENTASI PROGRAM TILAWAH AL-QURAN  
BAGI PARA PENGHAFAAL AL-QURAN  
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ NURUL QODIRI JELBUK JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Mohammad Haqiqi Febriyanto**

NIM: T20191059

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TILAWAH AL-QURAN  
BAGI PARA PENGHAFAL AL-QURAN  
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ NURUL QODIRI JELBUK JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Mohammad Haqiqi Febriyanto  
NIM: T20191059

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Disetujui Pembimbing



Arbain Nurdin, M.Pd.I.  
NIP: 198604232015031001

**IMPLEMENTASI PROGRAM TILAWAH AL-QURAN  
BAGI PARA PENGHAFAAL AL-QURAN  
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ NURUL QODIRI JELBUK-JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama islam

Hari : senin

Tanggal : 03 juli 2023

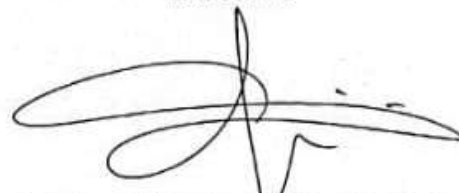
Tim Penguji

Ketua



Depict Pristine Adi, M.Pd  
NIP. 199211052019031006

Sekretaris



Ari Dwi Widodo S.Pd.I., M.Pd. I.  
NUP. 20160306

Anggota :

1. Dr. Khoirul Anwar, M. Pd.I.

(  )

2. Arbain Nurdin M. Pd. I.

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I.  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وعن أبي لبابة بشير بن عبد المنذر رضي الله عنه : أنّ النبيّ صلّ الله عليه وسلّم , قال : ((من لم يتغنّ بالقرآن فليس منّا)) رواه أبو داود بإسناد جيد . معنى ((يتغنّى)) يحسنّ صوته بالقرآن.<sup>1</sup>

Dari Abu Lubabah bin Abdul Mudzir RA: “Nabi SAW. bersabda, “Barang siapa yang tidak suka membaguskan suaranya di waktu membaca al-Qur’an, maka tidaklah termasuk golonganku”. (HR. Abu Dawud dengan sanad yang baik)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-imam abi zakariyah yahya bin syarofun Nawawi Ad-dimasyqi, *Riyadus Shalilih* (surabaya: imarotullah, n.d.).

## PERSEMBAHAN

Dengan ucapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember dengan penuh perjuangan yang tidak dapat kulupakan, dengan ketulusan hati aku persembahkan karya ini untuk :

1. Cinta pertama dan orang yang sangat istimewa dalam hidupku yaitu abah dan umi tercinta. Sutikno herman dan hartatik yang selalu mendukung dan senantiasa selalu mendoakan, sekaligus menjadi penyemangat dalam hidupku dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih atas kesabaran, pengorbanan, dan curahan kasih sayang selama ini, semoga anakmu ini bisa menjadi seperti apa yang engkau harapkan
2. Guru guruku sejak TK hingga MA dan Dosen-Dosenku yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Sahabat PAI angkatan 2019, khususnya sahabat seperjuangan PAI A2 2019 yang telah berjuang bersama dari awal kuliah sampai semester akhir, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik, terima kasih semua kenangan canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat diselesaikan dengan lancar

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah menjadi suri tauladan sebagai pemimpin yang baik bagi mahasiswa
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian ini
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa UIN KHAS Jember
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Arbain Nurdin, M.Pd. I selaku Dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran serta keikhlasan telah meluangkan waktu untuk membimbing, motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik

6. Ustadz Yusuf Adi Cahyono S.Pd.I selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk-Jember yang bersedia memberikan tempat dan waktu untuk melakukan penelitian di pondok hingga selesai
7. Ustadz Rosyid selaku pembimbing penelitian di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jember yang telah memberikan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi dan membantu kelancaran penelitian
8. Usman Fatharrasi, Ahmad Shiddiq, Fatimatus Zahro, Reza Regar, selaku santri Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember, yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu kelancaran penelitian ini.
9. Segenap civitas akademik, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, memberikan arahan selama ini dan membantu dalam kegiatan perkuliahan
10. Teman teman Pendidikan Agama islam A2 Tahun 2019 yang telah memberikan semangat.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah Swt.

Jember, 30 Mei 2023

Penulis

## ABSTRAK

*Mohammad Haqiqi Febriyanto, 2023: Implementasi Program Tilawah al-Qur'an Bagi Para Penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember*

### **Kata kunci : Implementasi, Program Tilawah, Penghafal al-Qur'an**

Program Tilawah al-Qur'an merupakan sebuah kegiatan rutin yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember guna untuk melatih seni bacaan santri, supaya bacaan yang dilantukan agar lebih indah, dengan cara mengimplementasikan lagu tilawah terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Program tilawah al-Qur'an dilaksanakan satu minggu sekali pada jam 15:00 (ba'da ashar) yang wajib diikuti oleh seluruh santri Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember

Fokus permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana implementasi program tilawah al-Qur'an bagi para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember. 2) Bagaimana implikasi program tilawah al-Qur'an terhadap kualitas hafalan para penghafal al-Quran di pondok pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk-Jember. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pelaksanaan program tilawah al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidz Nurul Qodiri dan mendeskripsikan implikasi program tilawah al-Qur'an terhadap kualitas hafalan para penghafal al-Quran di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut.

peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan teknik studi kasus yang bersifat deskriptif, menganalisis proses pelaksanaan program tilawah al-Qur'an untuk para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi terang-terangan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) metode yang digunakan menggunakan metode demonstrasi. 2) mengirim *voice note* maqra' yang akan dipelajari semalam sebelum kegiatan tilawah dilaksanakan. 3) maqra' tilawah al-Qur'an terbagi menjadi dua yaitu maqra' formal dan maqra' non formal. 4) cara melatih getaran suara dengan cara bersenandung dan untuk melatih nafas dengan cara lari dan renang. 5) media yang digunakan berupa buku 6) faktor pendukung, sarana dan prasarana, kemauan yang kuat, kualitas guru, pembelajaran diselingi dengan cerita dan motivasi, suara dan nafas. 7) faktor penghambat, kenakalan santri, kurangnya latihan suara, kesulitan dalam pemahaman lagu. 8) evaluasi dalam kegiatan ini berupa tes langsung. Implikasi dari program tilawah ini adalah 1) penggunaan lagu yang bervariasi 2) dapat berkontribusi pada event MTQ 3) menambah kualitas hafalan pada aspek kelancaran



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori .....	18
a. Definisi Implementasi.....	18
b. Program Tilawah Al-Qur'an .....	20

c. Pengertian Penghafal Al-Qur'an .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subyek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Analisis Data .....	43
F. Keabsahan Data .....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	49
a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember .....	49
b. Letak Geografis Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember .....	49
c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember .....	50
d. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember .....	51
e. Tujuan Program Tilawah Al-Qur'an .....	51
B. Penyajian dan Analisis Data .....	52

a.	Implementasi Program Tilawah al-Qur'an Bagi Para Penghafal al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember .....	52
b.	Implikasi Program Tilawah al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Para Penghafal al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember .....	64
C.	Pembahasan Temuan .....	70
a.	Bagaimana Implementasi Program Tilawah al-Qur'an Bagi Para Penghafal al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember .....	70
b.	Bagaimana Implikasi Program Tilawah al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Para Penghafal al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri .....	77
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>79</b>
A.	Kesimpulan .....	79
B.	Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	15
3.1 Data Infroman Peneltian.....	39
4.1 Jumlah Santri .....	51
4.2 Temuan Penelitian.....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan .....	84
Lampiran 2. Matriks Penelitian .....	85
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	87
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	89
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian .....	90
Lampiran 6. Dokumentasi .....	91
Lampiran 7. Biodata Peneliti.....	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

#### **Implementasi Program Tilawah al-Qur'an Bagi Para Penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember**

Di Indonesia, tilawah al-Qur'an telah menjadi bagian dari kebudayaan yang hidup dalam masyarakat, terbukti didalam berbagai acara keagamaan, biasanya sudah terbiasa diawali dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an dan juga adanya event event musabaqah tilawah al-Qur'an (MTQ) baik itu dari tingkat kabupaten, provinsi, maupaun tingkat nasional,<sup>2</sup>

Pada tahun 2022 indonesia meraih prestasi di bidang tilawah al-Qur'an, Dasrizal M. yang merupakan salah satu utusan dari Lembaga Pengembangan Tilawah al-Qur'an Sumatra barat, menjadi juara 1 pada Musabawah Tilawatil Qur'an (MTQ) internasional yang diadakan yang diadakan di Kuwait yang dilaksanakan pada tanggal 10-19 oktober 2022. Beliau merupakan salah satu putra kebanggaan indoneisa.<sup>3</sup> Sebelumnya Indonesia juga menjuarai MTQ internasional yang diakan di turki, yang diwakili oleh syamsuri Firdaus.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Miftahul Jannah, "MUSABAQAH TILAWAH AL-QUR'AN DI INDONESIA (FESTIVALISASI AL-QUR'AN SEBAGAI BENTUK RESEPSI ESTETIS)," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 2017, <https://doi.org/10.18592/jiiu.v15i2.1291>.

<sup>3</sup> Moh Khoeron, "Dasrizal, Qari Indonesia Juara 1 MTQ Internasional Kuwait," kontributor, 2022, <https://kemenag.go.id/internasional/dasrizal-qari-indonesia-juara-1-mtq-internasional-kuwait-0anmax>.

<sup>4</sup> Jhoni, "Presiden Terima Syamsuri, Juara MTQ Internasional VII Di Turki," biro persistana, 2019, <https://kemenag.go.id/internasional/presiden-terima-syamsuri-juara-mtq-internasional-vii-di-turki-obnllg>.

Maka dari itu kita sebagai warga Indonesia dan selaku umat muslim haruslah berusaha untuk mempelajari tilawah al-Quran ini, selain juga sunnah Rasulullah SAW sebagai berikut :

وعن أبي لبابة بشير بن عبد المنذر رضي الله عنه : أن النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ , قال : ((من لم يتغنَّ بالقرآن فليس منّا)) رواه أبو داود بإسناد جيد . معنى ((يتغنَّى)) يحسِّنْ صوتَه بالقرآن.<sup>5</sup>

Al-Qur'an merupakan suatu mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara Malaikat Jibril, yang mana malaikat Jibril menurunkan al-Quran kepada nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur. Yang mana ayat tersebut turun tergantung pada waktu ataupun situasi tertentu. Tetapi ayat yang pertama kali diturunkan kepada nabi muhammad bukanlah surah al-fatihah ataupun al-baqarah, melainkan ayat yang pertama kali diturunkan adalah surah al-alaq ayat 1-5 yang bertepatan pada malam 17 ramadan.<sup>6</sup>

Cara rosulullah membaca al-Quran sangat jelas, baik dari segi pelafalannya, dan rosulullah mengajarkan para sahabatnya cara membaca al-Quran, baik itu bagaimana cara melafalkan huruf yang benar, bagaimana cara waqof dan ibtida' yang benar, serta mengajarkan para sahabat tentang nada nada qiro'ah.<sup>7</sup>

Tilawah al-Qur'an merupakan seni dalam menyenandungkan, melagukan, maupun memperindah bacaan al-Qur'an. Didalam tilawah al-

<sup>5</sup> Al-imam abi zakariyah yahya bin syarofun Nawawi ad-dimasyqi. *Riyadus shalilih* (Surabaya: imarotullahi.

<sup>6</sup> L M A Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Prenada Media, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=EstADwAAQBAJ>.

<sup>7</sup> A Ahsantudhonni, *Keutamaan Al-Qur'an Dalam Perspektif Hadits* (Academia Publication, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=29YrEAAAQBAJ>.

Qur'an terdapat beberapa macam lagu, yaitu setidaknya ada 7 macam lagu yaitu bayyati, hijaz, shoba, rast, jiharka, sikhah dan nahwand.<sup>8</sup> Biasanya untuk para qori' dan qori'ah ketika ada acara tertentu misalkan dalam acara khitan atau maulid nabi, ketika sedang tilawah maka dianjurkan ayat yang dibaca maknanya harus sesuai dengan acara yang sedang berlangsung, begitupun juga dengan lagu lagu yang dibawakan, juga harus sesuai dengan suasana acara tersebut.<sup>9</sup> yang mempelajari seni membaca al-Qur'an ini bisa dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, tuna netra bahkan seorang penghafal sekalipun. Seorang penghafal al-Qur'an merupakan orang yang menghafalkan ayat demi ayat dalam al-Qur'an. Seorang penghafal al-Qur'an dituntut untuk menghafal keseluruhan mulai dari awal ayat sampai akhir surat. Tidak bisa dikatakan seorang penghafal al-Qur'an ketika hafalannya tidak sempurna yaitu orang yang hafal al-Qur'an setengahnya ataupun tidak menyempurnakannya.<sup>10</sup> maka dari itu untuk mempelajari al-Qur'an membutuhkan proses yang sangat panjang, dan diperlukan proses pendidikan. Maka dari itu sesuai dengan peraturan menteri agama NO. 13 Tahun 2014 Pasal 50 ayat 4 yang berbunyi

*“pendidik pada pendidikan al-Qur'an adalah membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an, tajwid, serta menghafal doa doa utama”.*<sup>11</sup>

<sup>8</sup> Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Dengan Tajwid & Qasidah*, (Surabaya: Apollo 11, 1997). 11-16

<sup>9</sup> M HASAN, "KORELASI PEMILIHAN LAGU BACAAN AL-QUR'AN DENGAN MAKNA AL-QUR'AN" (Cipta Media Nusantara, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=rfNIEAAQBAJ>.

<sup>10</sup> E Aristanto, S Hidayatullah, and I K Rachmawati, *TAUD TABUNGAN AKHIRAT: Perspektif "Kuttab Rumah Qur'an"* (Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=jmiuDwAAQBAJ>.

<sup>11</sup> Kemenag RI, "Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam," 2014, <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/PMA/ihdp1412150669.PDF>.



Seorang penghafal al-Qur'an itu sudah bagus tetapi akan lebih bagus lagi ketika seorang penghafal al-Qur'an mempelajari seni membaca al-Qur'an, karena antara menghafal al-Qur'an dengan seni membaca al-Qur'an mempunyai hubungan yang erat. Kita sulit sekali menemukan seorang penghafal al-Qur'an yang bisa tilawah, begitupun sebaliknya kita sulit menemukan seorang qori' maupun qori'ah yang hafal al-Quran. Jadi kemampuan seorang penghafal al-Quran dalam seni tilawah merupakan hal yang sangat penting mengingat didalam perlombaan MTQ cabang tahfidz baik itu 1 juz atau 5 juz, jarang sekali yang memiliki skill dalam seni tilawah. Tidak hanya itu saja dengan kita belajar tilawah maka secara tidak langsung kita mengulang hafalan yang sudah kita hafal yang berakibat pada bertambahnya kekuatan hafalan kita, tidak hanya itu saja sering kita temukan ketika kita sedang sima'an al-Qur'an atau ketika sedang murajaah sangat cepat membacanya banyak dari penghafal al-Qur'an ketika disuruh membaca dengan pelan itu tidak bisa, seakan-akan hafalannya itu hilang, maka dari itu dengan adanya seni baca tilawah ini kita diajak untuk memperindah bacaan kita, ketika seorang yang sudah bisa tilawah maka untuk membaca dengan tartil itu mudah. Kita harus yakin bahwa kita bisa untuk mempelajari isi al-Qur'an. Karena Allah sudah berjanji untuk memberi kemudahan bagi mereka yang ingin memperpelajar, sebagaimana dalam firman Allah surah Al-Qamar ayat 17.<sup>12</sup>

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

<sup>12</sup> Abdul aziz abdur Rauf, *AL-Huffadz* (bandung: cordoba, 2019). 529

Artinya: *“sungguh kamu benar benar telah memudahkan Al-Qur’an sebagai pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”*

Perbedaan yang menonjol antara pondok tahfidz nurul qodiri dengan pondok-pondok lainnya, dimana pondok-pondok tahfidz lainnya sudah banyak menggunakan metode menghafal Quran, seperti metode ODOA maupun metode at-taisir. Pondok pesantren tahfidz nurul qodiri tidak menggunakan metode, karena pengasuh dari ponpes tersebut yakin penentu dari keberhasilan seseorang menghafal al-Qur’an itu bukan dari metode, melainkan dari jerih payahnya. Semakin dia sering membaca al-Qur’an maka dia akan cepat selesai hafalannya, ketika ingin cepat lancar maka satu kuncinya yaitu baca-membaca dan dibaca. Tidak hanya itu saja, salah satu pembeda dari pondok-pondok lainnya yaitu pondok yang berbasis tahfidz tetapi didalamnya masih ada kegiatan pembelajaran kitab kuning dan tilawah al quran, seorang penghafal al-Qur’an itu bagus tetapi alangkah lebih bagusnya lagi ketika seorang penghafal al-Qur’an yang bisa membaca kitab kuning serta bisa seni tilawah al-Qur’an.

Maka dari itu pondok pesantren tahfidz nurul qodiri mengadakan program pembelajaran tilawah, dengan harapan terwujudnya seorang penghafal al-Qur’an yang bisa seni tilawah, program tilawah ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali.

Salah satu kebijakan pondok pesantren tahfidz nurul qodiri yaitu, Setiap santri ponpes tahfidz nurul qodiri diwajibkan ikut kegiatan belajar seni tilawah al-Qur’an, jadi setiap satu minggu sekali santri diajarkan lagu-lagu atau naghmah naghmah al-Qur’an, setiap pertemuan para santri diajari langsung

penerapan naghams tersebut kepada ayat-ayat al-Qur'an. Para santri juga diajak untuk melatih suara dan nafas karena keduanya tersebut sangat berpengaruh didalam tilawah al-Qur'an. Serta disetiap pertemuan para santri diwajibkan minimal menguasai 2 lagu tilawah al-Qur'an yang sudah diterapkan kepada ayat-ayat tertentu.<sup>13</sup>

Yang harus diperhatikan didalam seni tilawah al-Qur'an adalah tajwid, jadi didalam seni tilawah al-Qur'an, naghams/lagu-lagu tilawah al-Qur'an itu harus mengikuti tajwid, bukan tajwid mengikuti lagu. Serta penerapan lagu-lagu tilawah al-Qur'an diterapkan dengan bacaan tahqiq. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "implementasi program tilawah al-Qur'an bagi para penghafal al-Qur'an dipondok pesantren tahfidz nurul qodiri.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana implementasi program tilawah al-Qur'an bagi para penghafal al-Qur'an dipondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember?
2. Bagaimana implikasi program tilawah al-Qur'an terhadap kualitas hafalan para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember?

---

<sup>13</sup> Observasi program tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember pada tanggal 21 oktober 2022

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini merupakan gambaran yang akan dituju dalam melakukan penelitian, berkaitan dengan adanya fokus masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan unntuk

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan program tilawah al-Qur'an dipondok pesantren tahfidz nurul qodiri
2. Untuk mendeskripsikan implikasi program tilawah al-Qur'an terhadap kualitas hafalan para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaatnya berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Akan tetapi manfaat tersebut harus realitas. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan wawasan tentang implementasi program tilawah
3. Mannfaat praktis
  - a. Bagi peneliti
    - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan menambah pengalaman tentang penilaian dan penulissann karya ilmiah, baik secara teoritis maupun praktek

2) Penelitian ini sebagai dari studi untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi pendidikan agama islam

b. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi ustadzah agar menjalankan tugasnya dengan baik terutama dalam kegiatan tilawah al-Qur'an

c. Bagi Qori' dan Qori'ah

Diharapkan dapat dijadikan sebuah refrennsi dan suatu usaha bagi para qori' dan qori'ah agar dapat membaca al-Qur'an secara fasih dan bagus melalui program tilawah al-Qur'an

d. Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur atau referensi bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan dimasa akan datang. Menambahkan wawasan pengetahuan ilmiah bagi mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember mengenai implementasi metode sambung ayat dalam kegiatan Muraja'ah hafalan al-Qur'an.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan atau dapat membantu dalam menentukan kebijakan-kebijakan, yang nantinya akan diambil

dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi dalam kegiatan seni membaca al-Qur'an

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang pengertian dan istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian.<sup>14</sup> Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengintrepretasikan judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan bahwa definisi dari istilah kunci yang mendukung judul dari skripsi ini sebagai berikut :

### 1. Program Tilawah al-Qur'an

Program merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan atau berkelanjutan dengan waktu pelaksanaannya biasanya membutuhkan waktu yang Panjang.<sup>15</sup>

Tilawah al-Qur'an merupakan sebuah seni dalam membaca al-Qur'an yang bertajwid serta diperindah dengan irama atau lagu. Jadi program tilawah merupakan sebuah kegiatan rutin yang dilakukan oleh pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk Jember yang bertujuan untuk melatih seni bacaan santri, agar bacaan yang dilantukan agar lebih indah

### 2. Penghafal al-Qur'an

Penghafal al-Qur'an adalah mereka yang membaca dari ayat satu ke ayat selanjutnya secara berulang-ulang sampai dia benar hafal, dan ayat yang sudah dihafal akan dijaga agar tidak hilang.

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021).

<sup>15</sup> A Z Mutaqin, *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Aparatur Sipil Negara* (Penerbit NEM, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=oX5IEAAQBAJ>.

Berdasarkan uraian di atas, dapat difahami bahwa yang dimaksud dengan implementasi program tilawah al-Qu'ran ini dilakukan dalam kegiatan rutin, guna untuk melatih seni baca al-Quran santri, supaya bacaan yang dilantunkan agar lebih indah, dengan cara mengenal naghham atau lagu lagu tilawah al-Qu'ran, serta mengimplementasikan lagu lagu tersebut kepada maqra' yang sudah ditentukan, serta melatih getaran suara dan melatih nafas. Yang mana, hal ini sudah diterapkan dalam kegiatan rutin belajar tilawah bersama dipondok pesantren tahfidz nurul qodiri.

Program tilawah al-Qu'ran di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jembuk-jember dilakukan seminggu sekali, pada hari jum'at, program tilawah al-Qu'ran ini dilakukan dengan cara mengimplementasikan lagu tilawah al-Qu'ran langsung kedalam ayat-ayat al-Qu'ran, jadi tidak melewati tausiyah terlebih dahulu, program tilawah al-Qu'ran di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri ini dilakukan dengan memberikan maqra' baru, kemudian untuk minggu pertama, biasanya diajarkan setidaknya 3 lagu tilawah al-Qu'ran, kemudian untuk minggu kedua diajarkan 3 lagu lagi, kemudian untuk minggu Ketiga dan seterusnya biasanya digunakan untuk pendalaman atau pemahaman lagu, agar maqra' yang sudah diajari agak tidak lupa.

#### **F. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>16</sup> Pada

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (jember: IAIN Jember Press,

penelitian ini berfokus pada proses pelaksanaan program tilawah al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember, serta untuk Mengetahui apa saja Implikasi dari Program Tilawah al-Qur'an ini Terhadap kualitas hafalan al-Qur'an. Adapun sistem pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut

Bagian awal meliputi halaman tentang judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak. Kata pengantar, daftar isi, daftar tabel , daftar gambar.

Bab satu, pebdahuluan bab ini, berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah dan diakhiri sistematika pembahsan

Bab dua, kajian kepustakaan, berisi tentang kajian terdahulu teentang literature yang sesuai dengan penelitian, selanjutnya berisi tentang kerangka teoritik

Bab tiga, metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, serta tahapan-tahapan penelitian

Bab empat, penyajian data, bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan



Bab lima, penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang bersifat konstruktif yang berkaitan dengan penelitian.

Bagian akhir terdiri dari, daftar pustaka , penyajian keaslian tulisan dan lampiran-lampiran data, foto-foto gambar denah, surat keterangan dan biodata penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PERPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini berisi mengenai penelitian terdahulu, baik berupa jurnal ataupun skripsi yang pernah diteliti, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan atau rujukan bagi penelitian yang akan peneliti laksanakan saat ini.

Kajian pustaka yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Ayu ratika putri tahun 2021 yang berjudul *“implementasi program tilawah Qur’an di MTS PAB 1 Helvetia”*

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa universitas muhammadiyah sumatera utara, dengan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) program tilawah quran di MTS PAB 1 Helvetia dilaksanakan pada hari senin kamis dan jum’at pada pukul 14:00 - 15:00. (2) program ini bertujuan agar siswa lebih dekat dengan al-Qur’an dan bisa mengasah bakatnya. (3) program tilawah quran di MTS PAB 1 Helvetia memakai beberapa metode yaitu ceramah, demonstrasi, dan iqra’. (4) adapun faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana, metode yang diajarkan, dan kualitas guru yang mengajar, sedangkan faktor penghambatnya yaitu waktu yang sangat singkat.

- b. Selvia munica tahun 2020 yang berjudul *“pengaruh penerapa program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca al-Qur’an di SMPN 4 Pamekasan”*

Dengan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh dari penerapan program tilawah terhadap kefasihan membaca al-Qur'an di SMPN 4 Pamekasan cukup signifikan. (2) besar pengaruh penerapan program tilawah terhadap kefasihan membaca al-Qur'an di SMPN 4 Pamekasan adalah sedang

- c. Moh Hanif Fuad Affadi pada tahun 2020 yang berjudul "*penerapan ekstrakurikuler seni membaca al-Qur'an di MTS al-musluhhun tlogo kecamatan kanigoro kabupaten blitar*"

Hasil penelitian ini adalah (1) penerapan ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an adalah untuk mengembangkan bacaan al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat. (2) hambatan penerapan ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an adalah peminat seni baca al-Qur'an sangat sedikit. (3) dampak dari penerapan ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an adalah membuahkan hasil ketika mengikuti perlombaan musabaqah tilawatil qur'an

- d. Faitimah azzahrah pada tahun 2021 yang berjudul "*implementasi metode sima'I pada pembelajaran naghah al-Qur'an di institute ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta*"

Adapun hasil penelitian ini adalah (1) implementasi metode sima'I dalam pembelajaran naghah al-Qur'an di IIQ Jakarta terbagi menjadi dua kategori yaitu: pembelajaran naghah al-Qur'an yang bersifat wajib yang diajarkan di kelas sebagai kurikulum wajib IIQ. Kemudian pembelajaran naghah al-Qur'an yang bersifat pilihanyakni ilmu naghah yang diajarkan

sebagai salah satu program ekstra kulikuler yang diadakan oleh Lembaga khat dan tilawah al-Qur'an (2) upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan para dzawil ashwat qori' dan qori'ah antara lain : menumbuhkan semangat mempelajari naghah al-Qur'an, memperbaiki bacaan al-Qur'an, mengelola jiwa dan batin. (3) menerapkan lagu pada maqrra' yang dibaca.

- e. Eva Masyi, Barsihanor, Muhammad Iqbal Ansari yang berjudul *"upaya meningkatkan kemampuan seni baca a;-qur'an melalui program tilawah al-Qur'an di sekolah tilawah al-Qur'an banjarmasin"*

Adapun hasil penelitian ini adalah (1) upaya meningkatkan kemampuan seni baca al-Qur'an melalui program tilawah al-Qur'an di sekolah tilawah al-Qur'an Banjarmasin ialah melalui perencanaan sekolah tilawah hanya menggunakan target dalam perencanaan pembelajaran tanpa RPP dan silabus. (2) pelaksanaan pembelajaran disekolah tilawah tidak menggunakan kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup. (3) evaluasi di sekolah tilawah al-Qur'an memakai dua maca, evaluasi yang pertama yaitu evaluasi sumatif dan evaluasi formatif.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian yang Telah Dilakukan**

No	Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1	Ayu ratika putri, tahun 2021 yang berjudul <i>"implementasi program"</i>	Skripsi menggunakan pendekatan kualitatif	Fokus pada implementasi program tilawah al-Qur'an, lokasi penelitian	Fokus pada implementasi serta implikasi dari program tilawah al-

	<i>tilawah quran di MTS PAB 1 Helvetia”</i>			Qur'an terhadap kualitas hafalan para penghafal al-Qur'an. lokasi penelitian
2	Selvia munica pada tahun 2020 yang berjudul <i>“pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca al-Qur'an di SMPN 4 Pamekasan”</i>	Skripsi	Fokus pada pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca al-Qur'an, lokasi penelitian	Fokus pada implementasi serta implikasi dari program tilawah al-Qur'an terhadap kualitas hafalan para penghafal al-Qur'an. lokasi penelitian
3	MOH Hanif Fuad Affandi pada tahun 2020 yang berjudul <i>“penerapan ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an di MTS Al-Muslihuun Tlogo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar”</i>	Skripsi menggunakan pendekatan kualitatif	Penerapan metode drill agar siswa menjadi lebih faham terkait ilmu nahgham al-Qur'an, lokasi penelitian	Fokus pada implementasi serta implikasi dari program tilawah al-Qur'an terhadap kualitas hafalan para penghafal al-Qur'an. lokasi penelitian
4	Faitimah azzahrah pada tahun 2021 yang berjudul <i>“implementasi metode sima'I pada pembelajaran naghm al-</i>	Menggunakan pendekatan kualitatif	Berfokus pada metode sima'I pada pembelajara ilmu naghm al-Qur'an	Fokus pada implementasi serta implikasi dari program tilawah al-Qur'an terhadap kualitas

	<i>Qur'an di institute ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta</i>			hafalan para penghafal al-Qur'an. lokasi penelitian
5	Eva masyi, barsihanor, muhammad Iqbal Ansari yang berjudul "upaya meningkatkan kemampuan seni baca al-Qur'an melalui program tilawah al-Qur'an di sekolah tilawah al-Qur'an banjarmasin"	Menggunakan pendekatan kualitatif	Fokus pada meningkatkan kemampuan seni baca al-Qur'an	Fokus pada implementasi serta implikasi dari program tilawah al-Qur'an terhadap kualitas hafalan para penghafal al-Qur'an. lokasi penelitian

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terdapat beberapa perbedaan ataupun kesamaan, adapun perbedaan terdapat pada fokus penelitian atau variabel penelitian, jenis karya ilmiah, lokasi penelitian, dan hasil penelitian. Sedangkan persamaannya terdapat pada jenis pendekatan penelitian dan jenis karya ilmiah. Selain itu, peneliti juga menyimpulkan bahwasanya program tilawah al-Qur'an merupakan suatu solusi yang menarik untuk diterapkan. Untuk itu peneliti sangat tertarik untuk menangkat fenomena yang berjudul implementasi program tilawah untuk para penghafal al-Qur'an, yang mana fokus penelitian tersebut juga belum pernah

digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Posisi peneliti dalam skripsi ini, yaitu menemukan sebuah teori dari peneliti-peneliti sebelumnya.

## B. Kajian Teori

### a. Definisi Implementasi

Secara sederhana implementasi dapat di artikan sebagai pelaksanaan maupun penerapan. *Browne dan wildavsky* menyatakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan’. Sedangkan menurut *schubert* menyatakan bahwa “implementasi adalah sistem rekayasa”.<sup>17</sup> Sedangkan menurut *yaukani* menyatakan bahwa implementasi merupakan suatu aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Didalam rangkaian kegiatan tersebut terdapat beberapa poin penting, yang pertama yaitu berkaitan dengan persiapan, persiapan disini berupa seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut, kemudian yang kedua yaitu menyiapkan sumber daya, guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk didalamnya saran dan prasarana, baik dari segi sumber daya keuangan maupun siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakan tersebut, kemudian yang terakhir yaitu bagaimana menghantarkan kebijakan secara kongkrit kepada masyarakat.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> M P I Arinda Firdianti, *IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA* (Gre Publishing, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=nIp-DwAAQBAJ>.

<sup>18</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik Dan Implementasi* (bandung: remaja rosdakarya, 2008). 93

Dari pengertian diatas menyimpulkan bahwa implementasi mengkrucut pada aktivitas, tindakan, maupun mekanisme suatu sistem. Mekanisme disini menunjukan bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan menunjukan makna suatu kegiatan yang sudah direncanakan serta dilakukan dengan bersungguh-sungguh, berdasarkan acuan norma-noorma tertentu untuk mencapai suatu kegiatan tertentu. Jadi implementasi bisakan dikatakan sebagai penerapan sautu aktivitas tertentu yang bertujuan untuk mencapai suatu kegiatan tertentu.

#### **b. Metode Demonstrasi**

Metode Demonstrasi merupakan salah satu cara mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu peserta didik untuk melihat secara langsung proses terjadi, jadi metode demonstrasi ini cara penyajiannya dengan memperagakan atau mempertunjukan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan yang sering disertai penjelasan lisan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik atau cara guru dalam mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukan kepada siswa suatu proses, situasi,kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan



melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok pembahsan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi.<sup>19</sup>

### c. Program Tilawah Al-Qur'an

#### 1) Pengertian Tilawah Al-Qur'an

Tilawah al-Qur'an merupakan memperindah suara Ketika membaca al-Qur'an dengan irama dan lagu lagu. di dalam tilawah al-Qur'an kita dituntut untuk memperindah bacaan dengan irama dan lagu lagu serta bertahuwid.

Mungkin dari kita sudah tidak asing lagi dengan kata tilawah, baik didalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia perlombaan. Karena kata tilawah ini sering digunakan didalam perlombaan seperti musabaqah tilawatil quran (MTQ) yang mana didalam event event perlombaan musabaqah tilawatil quran ini hanya sebatas membaca al-Qur'an dengan irama atau lagu, kemudian mendapatkan nilai, maka dari itu pemahaman tentang tilawah ini terbentuk. Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan tilawah al-Qur'an ini adalah suatu kegiatan membaca al-Qur'an yang dilakukan dengan menggunakan lagu atau didalam seni tilawah al-Qur'an disebut dengan naghmah al-Qur'an yang sudah bsnysk diterapkan oleh para qori' maupun qori'ah.

---

<sup>19</sup> M Hidayat, *ASYIK BELAJAR CAHAYA DENGAN METODE DEMONSTRASI* (Penerbit P4I, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=j-bFEAAAQBAJ>.

Prof. K.H Mukhti Ali pernah mengatakan bahwa beliau menganjurkan kiranya lagu lagu dan quran dapat diperbumikan, maksud perkataan beliau adalah menganjurkan lagu lagu indonesia asli, misalkan lagu es lilin dll. Tetapi sejarah mengatakan lain. Bahwa lagu lagu yang sudah berkembang dikalangan masyarakat indonesia hingga plosok dunia adalah lagu lagu dari tanah arab atau timur tengah.

Yang dimaksud seni atau tilawah al-Qur'an disini adalah membaca al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid, dan diperindah dengan irama atau naghah naghah al-Qur'an. Dalam hal ini seni tilawah al-Qur'an hampir sama dengan seni menyanyi, karena ketika kita belajar seni tilawah al-Qur'an maka kita harus mengetahui seni menyanyi yang baik, karena antara seni tilawah al-Qur'an dan seni menyanyi ini tidak terlepas dari masalah nafas dan suara. Nagham atau lagu-lagu tilawah al-Qur'an ini diterapkan dalam bentuk notasi musik maupun notasi balok. didalam konteks lagu lagu tilawah al-Qur'an bisa dikatakan bahwa yang melagukan al-Qur'an adalah orang yang memahami apa yang dilagukannya baik berupa pesan pesan atau kesan yang disampaikan oleh yang dilagukannya itu. Jadi yang dimaksud dari penjelasan ini adalah lagu yang digunakan harus sesuai dengan ayat yang dibaca, misalkan ketika membacakan ayat tentang

pernikahan, maka lagu yang digunakan harus menggunakan lagu yang bernuansa ceria atau senang.<sup>20</sup>

## 2) Sejarah Tilawah Al-Qur'an

Ada dua teori mengenai asal mula munculnya seni membaca al-Qur'an, yaitu yang pertama, berasal dari nyanyian nenek moyang bangsa arab, kemudian yang kedua yaitu lagu tilawah al-Qur'an ini terinspirasi dari nyanyian budak-budak kafir yang pada saat itu menjadi tawanan perang. Tetapi yang perlu kita fahami bahwa dari kedua teori tersebut dapat kita simpulkan bahwa lagu tilawah al-Qur'an berasal dari tradisi arab.

Menurut K.H Mukhtar luthfi al-anshori yang disebutkan oleh khadijatus sholillah bahwa terdapat dua persoalan berkaitan dengan sejarah lagu al-Qur'an yaitu yang pertama, asal mula lagu al-Qur'an, dan mengenai orang yang pertama memindahkan nyanyian lagu al-Qur'an. Muhsin salim dalam bukunya yang berjudul *ilmu naghmah al-Qur'an (methoda SBA Teotik)* menyebutkan bahwa "tradisi seni suara ini bagi bangsa arab hanyalah sebagai pelampiasan dari rasa lelah, yang mana pada masa itu membutuhkan suasa baru sehingga membuat otot-otot syaraf yang tegang menjadi lebih rileks. Maka dari itu islam hadir ditengah maraknya tardisi atau kultur kaum kaum jahiliyah yang mempunyai misi memperbaiki harkat dan martabat manusia dari moral yang rusak menuju moral yang teratur, dari kebudayaan dan

<sup>20</sup> M A Dr. Hj. Nur'aini and M A Dr. H. Hamzah, *Metode Pengajaran Alquran Dan Seni Baca Alquran Dengan Ilmu Tajwid* (CV. Pilar Nusantara, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=3sM3EAAAQBAJ>. 41-42

peradaban yang gelap menuju kebudayaan dan peradaban yang bercahaya”.

Rosulullah SAW adalah seorang qori' yang membaca al-Qur'an dengan suara yang indah dan merdu, seperti yang dikatakan oleh abdullah bin mughaffal bahwa kemerduan suara rosulullah SAW dengan terpanjatnya unta yang ditunggu nabi SAW ketika melantunkan surat Al-Fath. Maka dari ini banyak para sahabat yang mempunyai minat sangat besar untuk mempelajari ilmu lagu lagu tilawah al-Qur'an. Ada sebgaiian sahabat yang mempunyai title sebagai seorang qori' yaitu diantaranya abdullah bin mas'ud yang mempunyai title sebagai seorang orang qori'. Kemudian pada masa tabi'in yang sangat masyhur adalah abdullah bin ali bin abdillah al-baghdadi dan khalid bin usman bin Abdurrahman.<sup>21</sup>

Bahkan rosulullah SAW memberikan penghargaan khusus dan menujinya karena keindahan suaranya beliau bersabda:

*“telah menceritakan kepada kami muhammad ibn yusuf, telah menceritakan kepada kami sufyan, dari al-a'masyi, dari ibrahim dari 'abidah, dari abdullah bin mas'ud, lalu ibnu mas'ud menjawab : apakah saya yang harus membacakan, sedangkan al-Qur'an itu diturunkan kepadamu? Rosulullah menjawab : ya. Lalu aku (abdullah bin mas'ud) membaca surat an-nisa'. Kemudian beliau berkata :*

---

<sup>21</sup> M A Dr. KH. Fuad Thohari, *Islam Perspektif Sosial, Sains Dan Teknologi* (Jejak Pustaka, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=akaFEAAAQBAJ>. 283-284

*cukup sampai disini saja. Kemudian saya menoleh kepadanya, tiba tiba matanya bercucuran air mata'*

Kemudian di hadist lain:

*Telah menceritakan kepada kami muhammad ibn khalaf abu bakr, telah menceritakan kepada kami abu yahya al-himmani, telah menceritakan kepada kami buraid ibn abdillah ibn abi burdah. Dari nabi SAW: wahai aba musa sunnguh engkau telah diberi anugrah serulung dari beberapa seruling milik nabi dawu. (Hr. Bukhari)*

Berdasarkan kedua hadist diatas kita dapat menyimpulkan bahwa sejak zaman nabi muhammad SAW. Dan sahabat telah menggunakan lagu yang indah nan merdu ketika melantunkan al-Qur'an, mereka sangat fasih dalam melantunkan ayat ayat suci al-Qur'an. Mereka juga memakai lagu lagu yang sangat indan dan merdu,

Maka dari itu makkah menjadi pusat untuk menimba ilmu berbagai ulama dari penjuru dunia vberkumpul dimakkah untuk menimba ilmu, mereka tidak hanya mempelajari tentang ilmu fiqih, tauhid, tafsir, tarekat, an tasawuf, melainkan mereka juga belajar al-Qur'an baik itu dari segi qira'at, tajwid dan lagu lagu al-Qur'an.

Salah satu ulama termasyhur yang berasal dari indonesia adalah syekh tubagus mansur ma'mun al-bantani, beliau adalah maha guru al-Qur'an. Banyak santri-satri yang belajar kepada beliau, mereka belajar cara membaca al-Qur'an, qira'at al-Qur'an, maupun

nagham naghham al-Qur'an. Lagu lagu yang mereka ajarkan tentunya masih bernuansa makkah. Perkembangan seni baca al-Qur'an di indonesia sangatlah pesat, yaitu ditandai dengan berbagai organisasi yang menaungi para qori' dan qori'ah serta para huffadz, yaitu jam'iyah qurro' wa al-huffadz yang berdiri pada tahun 1950, ikatan pelajar qira'ah ( IPQIR) dll. Tidak hanya itu saja perkembangan seni membaca al-Qur'an ditandai dengan para qori' maupun qori'ah yang menjuari event event perlombaan MTQ Internasional salah satunya yaitu muammar ZA. Darwin hasibuan, Mu'min Mubarak, serta yang terakhir yang Syamsuri Firdaus.<sup>22</sup>

### 3) **Macam-Macam Lagu Dan Jenis Suara Dalam Tilawah Al-Qur'an**

#### a. Bayyati

Maqam bayyati ini sangat populer di mesir, bangsa mesir

sangat senang menggunakan lagu ini. Lagu ini biasanya digunakan untuk upacara penyerahan mempelai. biasanya maqam bayyati ini digunakan untuk memulai bacaan dan mengakhiri bacaan.

Maqam bayyati ini mempunyai ciri khusus, yaitu lembut, meliuk liuk, serta memiliki gerak lambat dengan pergeseran nada taman waktu turun dan naiknya, dan yang sering kali terjadi secara beruntun.

Maqam bayyati ini bisa dikatan dengan lagu atau maqam yang mudah diterima, maqam bayyati ini mempunyai emoat

<sup>22</sup> HASAN, "KORELASI PEMILIHAN LAGU BACAAN AL-QUR'AN DENGAN MAKNA AL-QUR'AN." 15-28

tingkatan nada, yaitu yang pertama, qarar (dasar), nawa (menengah), jawab (tinggi), jawabul jawab (sangat tinggi/tertinggi). Didalam maqam bayyati ini juga terdapat lagu cabang. Lagu cabang ini lagu yang tidak wajib digunakan, didalam maqam bayyati sendiri, setidaknya ada dua macam lagu cabang, yaitu, bayyyati syuri dan bayyati syuri jawab. Didalam lagu bayyati terdapat lagu husaini, lagu husaini disini adalah lagu interfal, atau lagu pembeda nada, yaitu dari rendah ke tinggi.

Maqam bayyati ini biasanya adalah maqam wajib Ketika di memulai bacaan Ketika di event-event MTQ, serta maqam bayyati juga yang digunakan untuk mengakhiri bacaan, yang disebut dengan bayyati kufflah.

#### b. Hijaz

Maqam hijaz adalah sebuah lagu yang diambil dari nama negeri yang berasal dari jazirah arab, nama inilah yang kemudian dijadikan nama dari naghmah al-Qur'an, yaitu maqam hijaz, lagu hijaz ini berkembang dinegeri tersebut, Adapun tokoh lagu hijaz ini adalah syekh salamah al-hijazi. lagu hijaz mempunyai sifat nada yang allegro, atau mempunyai irama yang ringan, cepat dan lincah, serta penggunaan variasi naik turun yang tajam, biasanya lagu adzan ini banyak digunakan Ketika adzan, sholawatan, maupun digunakan untuk lagu lagu gambus.

Lagu hijaz mempunyai beberapa tingkatan, yaitu hijaz asli, atau hijaz awwal maqam, yang kedua yaitu hijaz kard, yang ketiga hijadz kurd, dan yang ke 4 yaitu hijaz kard kurd.

c. Soba

Maqam soba ini mempunyai nuansa sedih, yang bisa menggugah perasaan, karakter dari maqam soba ini halus dan lembut, nada dari maqam soba ini cenderung mendatar, lain halnya dengan maqam bayyati dan hijaz yang cenderung naik turun, bisa dikatakan maqam ini lebih memberi kesan memperkenalkan rasa ungu, keluhan dan ratapan.

d. Rast

Maqam rast ini adalah maqam yang paling digemari oleh bangsa arab, karena karakter dari maqam ini menunjukkan rasa penuh semangat, nada dari maqam ini cenderung datar lalu naik dan naik terus sampai nada yang tertinggi. Sama halnya dengan lagu hijaz, lagu rast ini banyak digunakan untuk adzan, dan takbiran.

Tingkatan nada yang pertama dalam maqam rast ini adalah rast asli dan rast alannawaa, selain itu ada beberapa lagu cabang dari maqam rast ini yaitu, syabir alarrast, quflah, zinjiran dan ada oula yang berfungsi sebagai variasi saja dan dipadukan dengan rast asli dan rast alannawa yang berkedudukan sebagai sallaim su'ud dan salalim nuzul.



e. Jiharka

Maqam jiharka ini bisa dikatakan sebagai maqam yang kurang populer dikalangan qori' maupun qori'ah, dikarenakan iramanya yang agak sulit dan minor, maqam ini identic sebagai transisi antara rast yang terkesan nahawand , dan ringan hamper sama dengan sikah. Maqa, jiharka ini hanya dibawakan dengan dua tangga nada yakni jiharka dalam tingkatan nawa, dan jiharka dalam tingkatan nada jawabul jawab.

f. Sikah

Corak dari maqam ini bersifat lambat gerak geraknya, maqam ini bernuansa sedih, nada dari maqam sikah ini agak rendah, dengan perlahan-lahan naik, dan semakin naik. Maqam ini memerlukan tingkatan focus yang sangat tinggi, karena gaya lagunya sangat lembut dan syahdu dengan irama yang sedikit minor, maqam sikah terbagi menjadi beberapa bagian yaitu, sikah asli, sikah turkey, dan sikah Iraqi dengan lagu cabang satu yaitu sikah raml.

g. Nahawand

Maqam nahawand memiliki gaya irama yang lembut dan syahdu, maqam nawahand ini bisanya cocok untuk para qori' maupun qori'ah yang mempunyai suara lembut, serta mempunyai suara yang cukup tinggi, serta para qori' maupun qori'ah harus mempunyai getaran suara yang bagus. Maqam ini terbagi menjadi

beberapa bagian, yaitu nahawnd asli, nahawand jawab, dan nahawan jawabul jawab. Serta mempunyai lagu cabang yaitu usyaq, dan naqriz.<sup>23</sup>

Serta lagu nahawand ini sangat populer dikalangan para qoir' qori'ah karena karakter lagunya yang sangat indah.

Inilah lagu lagu yang sangat populer dikalangan para qori' dan qori'ah didalam seni membaca l-qur'an.

#### 4) **Macam-Macam Suara Dan Tingkatannya**

Allah menciptakan suara manusia dengan bermacam-macam, ada yang mempunyai suara emas, suara perak dll. Maka dari itu jenis jenis suara yang dimiliki oleh manusia baik laki laki maupun perempuan, baik itu anak anak maupaun orang dewasa pasti ada perbedaannya, jenis jenis suara yang dimiliki oleh manusia antara lain

yaitu:

##### a. Jenis suara laki laki

- a) Tenor : jenis suara tenor ini adalah jenis suara yang tinggi
- b) Bariton : jenis suara ini adalah sedang, biasanya jenis suara ini yang banyak menonjol
- c) Bas : jenis suara ini mempunyai jenis suara yang rendah dan terang.

##### b. Jenis Suara Wanita

- a) Sopran

<sup>23</sup> Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Dengan Tajwid & Qasidah*, 35-57

b) Alto

c. Macam Macam Bentuk Suara

a) Serak, kering, basah

b) Licin

c) Merdu

d) Dibuat-buat

e) Suara hati

Tetapi ada Sebagian ulama yang mengatakan bahwa macam macam suara yaitu :

a) Suara besar, suara sedang, suara kecil, suara lembut

b) Suara empuk suara tumpul, suara tajam, suara serak-serak  
basah

d. Macam-Macam Gaya Suara

a) Gaya suara rongga

b) Gaya suara perut

c) Gaya suara beranak

d) Gaya suara dada

e) Gaya suara kepala

e. Tingkatan-Tingkatan Suara Dalam Tilawah Al-Quran

1) Qoror, nada qoror tersebut adalah nada yang paling rendah

2) Nawa, atau nada sedang ini memiliki dua cabang yaitu mezzo soprano, yaitu antara suara tinggi dan rendah, dan mezzo forte, yaitu suara sedang

3) Jawab atau nada tinggi

4) Jawabul jawab yaitu nada paling tinggi

**5) Hal Hal Yang Perlu Diketahui Oleh Qari' Dan Qari'ah**

Adapun seorang qari' dan qaria'ah ketika dia ingin lancar dalam penamipilan baik itu didalam acara acara tertentu ataupun di dalam event perlombaan maka harus mempraktekan hal hal di bawah ini, yaitu berkaitan dengan suara dan nafas

a. Nafas

Nafas merupakan salah satu bagian yang sangat penting pada tilawah al-Qur'an , maka dari itu seorang qari' ataupun qari'ah harus mempunyai nafas yang panjang, yang mana dengan nafas yang panjang ini diharapkan akan membawa kesempurnaan dalam bacaannya, dan juga dengan nafas yang panjang maka seorang qari dan qari'ah akan terhindar dari waqaf yang bukan pada tempatnya, serta ketika kita mempunyai nafas yang pendek biasanya bacaan akhirnya akan kurang harmonis, maka dari itu diharapkan dengan nafas yang panjang maka kita harapkan akan terhindar dari akhir bacaan yang kurang harmonis, dan juga ketika kita mempunyai nafas yang panjang maka kita akan terhindar dari bacaan yang tergesa-gesa agar nafas kita sampai

Maka dari itu seorang qari' harus berusaha untuk meningkatkan kualitas nafasnya dengan cara berikut ini

a) Berlari

Salah satu cara untuk melatih nafas kita yaitu dengan cara berlari, terlebih lari pagi untuk jarak untuk pertama kali setidaknya 1 km bolak balik, tetapi lebih jauh lagi akan lebih bagus, maka dari itu selain berlari untuk melatih nafas kita, berlari juga bagus untuk memelihara kebugaran tubuh kita.

b) Renang

Cara untuk meningkatkan kualitas nafas yang kedua yaitu bisa dengan renang, dengan cara sebagaimana aturan aturan renang pada umumnya, bisa juga dengan cara menyelam kedalam air, dengan menggunakan stop watch untuk mengukur seberapa lama kita menyelam.

b. Suara

Bagian yang tidak kalah pentingnya didalam tilawah al-Qur'an yaitu suara, seperti yang kita ketahui bahwa suara ini akan sering berubah-ubah, banyak sekali mengalami perubahan sesuai dengan perjalanan umur kita, mulai dari masa anak-anak, remaja, dewasa bahwa sampai lansia. Perubahan suara yang sangat mengejutkan biasanya pada umur 14 sampai 16 tahun.

Misalkan ketika kita masih anak-anak, kita mempunyai suara yang tinggi, lantang dengan memakai suara luar saja, tetapi setelah menginjak remaja, secara tiba tiba suara kita akan berubah total, seakan akan suara kita akan terasa berat sekali, jika suara

seperti ini digunakan pada tilawah al-Qur'an yang biasanya memerlukan suara yang tinggi, maka ini sangat berpengaruh seali dengan bacaannya, bahkan ketika kita memaksakan maka akan terjadi suara pecah.

Maka dari itu bagi seorang qari' dan qari'ah yang mengalami perubahan suara semacam ini harus berusaha untuk menggabungkan suara luarnya dengan suara dalamnya, yaitu suara yang menekan yang bersumber dari perut, mungkin pada awalnya suara ini akan kurang enak kedengarannya, akan terasa kaku, maka dari perlu latihan secara terus menerus, serta memerlukan kesabaran agar bisa menggabungkan serta bisa mengkombinasikan kedua suara ini antara suara luar dan suara dalam hingga suara tersebut benar benar menjadi suara yang merdu. Setelah kita bisa menggabungkan kedua suara tersebut manfaat lain yang bisa kita peroleh yaitu nafas kita akan lebih hemat.

Perubahan suara semacam ini biasanya dialami oleh kaum laki-laki sedangkan untuk kaum perempuan biasanya memakai suara luar saja sudah cukup tinggi, meskipun ada sebagian perempuan yang juga memakai suara dalam.

Adapaun cara untuk memelihara ataupun menghaluskan suara, biasanya ada beberapa hal yang harus kita jauhi, yaitu dari segi makanan dan minuman. Untuk makanan makanan yang harus di jauhi yaitu makanan yang mengandung minyak, makanan yang

terlalu panas, gorengan, makanan pedas, makanan yang keras, merokok, serta makanan yang mengandung serta dan getah. Kemudian minuman yang harus dihindari yaitu es, minuman minuman yang bersantan, minuman yang mengandung banyak gula, serta minuman yang panas.

Kemudian untuk hal hal yang biasanya memberatkan suara yaitu salah satunya makan terlalu kenyang, kemudian kurangnya tidur, pancaroba, artinya perubahan musim ataupun bisa jadi ketika udara yang sangat dingin, hal ini bisa berpengaruh pada suara maka dari itu tidak jarang seorang qari maupun qari'ah ketika tampil suaranya terasa berat, serak.

Maka dari itu untuk menghaluskan suara ataupun menguatkan suara, seorang qari' dan qari'ah bisa melakukan cara cara berikut ini :

- a) Ketika bangun tidur sebelum makan biasakanlah untuk minum air putih yang sudah matang ataupun air putih yang sudah diembunkan semalaman sampai pagi, usahakan untuk minum 1 gelas ukuran standart, lebih banyak lebih baik
- b) Bisa makan kuning telur ayam kampung, ataupun telur angsa baik dalam keadaan mentah ataupun sudah direbus ataupun bisa dicampur dengan madu
- c) Minum jahe dan jeruk nipis

d) Melakukan gorah, untuk cara ini biasanya hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu, gorah merupakan sebuah cara untuk membersihkan kotoran yang ada ditenggorokan yaitu dengan cara memasukan ramuan ramuan yang sudah diracik kedalam hidung seseorang, kemudian sekitar 10 menit keatas akan keluar lendir lendir yang ada didalam hidung maupun tenggorokan, biasanya ketika melakukan gorah ini, seseorang akan pusing ataupun muntah-muntah, kemudian setelah ini di beri doa-doa yang harus diamalkan dalam jangka waktu tertentu, serta menjauhi makanan dan minuman yang menjadi pantangannya

Tetapi gorah ini hanya menjadi suatu usaha saja, ketika kita ragu untuk melakukan gorah maka jangan dilakukan, mungkin saja ini akan berakibat pada rusaknya suara kita

### c. Pengertian Penghafal al-Qur'an

Menghafal dalam Bahasa aarab biasanya diungkapkan dengan kata kerja hafadza, yang bermakna menjaga, ataupun memelihara. Bentuk Masdar dari kata kerja hafadza adalah hifzh yang bermakna dengan penjagaan, perlindungan dan pemeliharaan. Jadi menghafal dapat dimaknai dengan sebagai usaha seseorang untuk menanamkan atau meresapkan suatu pelajaran tertentu kedalam fikiran kita yang nantinya akan selalu di



ingat yang nantinya akan dijaga terus menerus, serta dipelihara, agar tidak terlupakan

Al-Quran merupakan petunjuk bagi umat muslim, atau Al-Qurnah sebagai pedoman hidup manusia, kita sebagai umat muslim si wajihkan untuk mempelajari isi al-Qur'an. Maka dari itu semakin banyak hal yang kita dapatkan maka rasa cinta kita kepada allah akan semakin besar, maka dari itu kita diwajibkan untuk mempelajari dan memahami isi al-Qur'an sejak dini,

Jadi menghafal al-Qur'an yaitu kegiatan membaca al-Qur'an secara berulang-ulang sampai dia hafal mulai dari ayat satu ke ayat berikutnya, maupun dari satu surah ke surah selanjutnya yang nantinya akan diucapkan Kembali dengan baik dan benar, tanpa harus melihat al-Qur'an. Jadi kegiatan menghafal al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang sangat mulia, serta allah telah menjanjikan kebaikan di dunia dan di akhirat bagi seorang yang menghafal al-Qur'an, untuk orang yang hafal a;-Qur'an dikenal dengan hafidz.

Para ulama sepakan menghukumi menghafal al-Qur'an adalah fardhu kifayah, jadi prinsip dari fardhu kifayah ini adalah untuk menjaga al-Qur'an dari epmalsuan, maupaun pengubahan dan penggantian yang dulu pernah terjadi pada kitab kitab lain pada masa lalu, jadi apabila didalam anggota masyarakatan tersebut sudah ada yang hafal al-Qur'an maka gugurlah kewajiban atas hukum tersebut, begitupun sebaliknya

Ketika didalam anggota masyarakat itu tidak ada yang menghafal al-Qur'an maka berdosa lah semuanya.<sup>24</sup>

Didalam menghafal al-Qur'an banyak faedahnya, salah satu diantara faedah dari menghafal al-Qur'an yaitu:

- a. Jika seseorang menghafal al-Qur'an dengan hati yang ikhlas serta di sertai dengan amak shaleh, hal ini merupakan suatu bentuk kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat
- b. Seorang penghafal al-Qur'an biasanya mempunyai perilaku yang baik
- c. Semakin banyak menghafal al-Qur'an maka semakin banyak pula mengetahui kata kata bijak yang ada didalam al-Qur'an, karena didalam al-Qur'an banyak sekali kata bijak yang banyak mengandung hikmah dan sangat berguna bagi kehidupan kita,
- d. Didalam al-Qur'an sendiri banyak sekali kosakata, maka Ketika kita menghafal al-Qur'an maka secara otomatis kita telah menghafal ribuan kosa kata tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>24</sup> Ria Maslini, "Efektivitas Metode One Day Oen Ayat (Odoa) Dalam Menghafal Al-Qur'an Dirumah Tahfidz Darul Ilmu Kota Bengkulu" (IAIN bengkulu, 2021). 21-23

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah studi kasus. Yakni untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi melalui metode deskriptif.<sup>25</sup>

Penelitian kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Jadi data yang dihasilkan berupa data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan bertindak sebagai pengumpul data yang sekaligus akan aktif dilapangan, dan peneliti akan bertindak sebagai pengamat aktif, yang akan langsung terjun di lapangan guna mendapatkan informasi sedetail-detailnya dan berdasarkan kenyataan yang akan ditemui.<sup>27</sup>

##### **B. Lokasi penelitian**

lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri tepatnya di dusun lojajar desa suger kidul kecamatan jelbuk kabupaten

---

<sup>25</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode Dan Pradigma Baru* (bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2012). 29

<sup>26</sup> Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000). 3

<sup>27</sup> Wiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Action Research* (malang: universitas negeri malang, 2007). 77

jember. Peneliti memilih lokasi ini karena ada keunikan dan kesesuaian topik yang peneliti pilih. Maksud dari keunikan disini yaitu pondok pesantren yang berbasis tarhfidz mengadakan program tilawah al-Qur'an. Dimana dengan adanya program tilawah al-Qur'an ini dapat meningkatkan kualitas hafalan para penghafal al-Qur'an, dan juga belum pernah dilakukan suatu penelitian tentang implementasi program tilawah untuk para penghafal al-Qur'an, sehingga penulis tertarik untuk meneliti program tersebut

### C. Subyek Penelitian

penentuan subyek penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mencari data, pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan Teknik *puposife sampling*, dimana Teknik *purposive sampling* ini merupakan Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, artinya orang tersebut dianggap sangat mengetahui tentang apa yang kita harapkan.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, subyek yang dipilih oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Table 3.1**  
**Data Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Status	Keterangan
1	Ust, Yusuf Adi cahyono S.Pd.,	Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri	Selaku pimpinan yang menegtahui dan bertanggung jawab atas terselenggaranya segala bentuk kegiatan di Pondok pesantren Tahfidz

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (bandung: alfabeta, 2015).300

			Nurul Qodiri
2	Ust, Rosyid	Selaku pengajar	Sebagai guru pengajar
3	Santri Pondok Pesantren tahfidz Nurul Qodiri	Santri Pondok Pesantren tahfidz Nurul Qodiri	Orang yang menjalankan dan menerapkan tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul qodiri

#### D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data pada suatu kondisi yang alamiah, Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi serta wawancara.

Ada macam cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif, tetapi pada dasarnya setidaknya ada empat cara yang mendasar untuk mengumpulkan informasi yaitu:

##### a. Metode observasi

Observasi merupakan sebuah Teknik pengumpulan data yang mengharuskan seorang peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>29</sup> Yang mana dalam hal ini peneliti mengamati program tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *unconcealed observation* atau obeservasi terang-terangan, maksudnya yaitu metode pengumpulan datanya dimana subyek disini menyadari bahwa mereka

<sup>29</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Jawara, n.d.), [https://books.google.co.id/books?id=TP\\_ADwAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=TP_ADwAAQBAJ). 104

sedang di observasi, artinya peneliti disini memberitahu kepada subyek atau sumber data secara terang terangan bahwa dia sedang melakukan sebuah penelitian. Jadi subyek atau yang diteliti sudah mengetahui sejak awal sampai akhir mengenai kegiatan penelitian ini.<sup>30</sup> Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak melakukan observasi secara terus terang, hal ini bermaksud untuk menghindari suatu data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan.<sup>31</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari lapangan atau di lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk-Jember yang berhubungan dengan implementasi program tilawah al-Qur'an untuk para penghafal al-Qur'an.

b. Metode wawancara

Wawancara/*interview* merupakan suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu seorang pewawancara yang mengajukan sebuah pertanyaan dan narasumber yang akan memberikan informasi.<sup>32</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Peneliti ini dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan

<sup>30</sup> J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>. 123

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. 413-414.

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Pendidikan* (jakarta: PT. GRAFINDO PERSADA, 2012).

kebutuhan informasi yang diinginkan menggunakan pedoman wawancara, teknik ini dilakukan untuk menggali data penunjang yang ditujukan kepada, Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember, Guru Tilawah Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember, Santri Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember.

Adapun wawancara dilakukan kepada, pengasuh, guru, dan santri, dan sumber sumber lain yang bisa memungkinkan untuk memberikan informasi terkait dengan implementasi program tilawah al-Qur'an ini. Adapun data yang akan diperoleh peneliti dalam wawancara ini antara lain

- a) implementasi program tilawah al-Qur'an untuk para penghafal al-Qur'an dipondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember
- b) implikasi program tilawah al-Qur'an terhadap kualitas hafalan para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data tentang hal hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.<sup>33</sup> Dokumentasi ini dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi peneltiian dan membantu dalam membuat interpretasi data.

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teoritik*, n.d. 274

Peneliti menggunakan Teknik dokumentasi, karena hasil yang diperoleh melalui metode wawancara dan metode dokumentasi akan lebih terpercaya jika didukung dengan data/dokumen-dokumen yang relevan dari metode dokumentasi.

Adapun data yang akan peneliti peroleh melalui dokumentasi ini antara lain

- a) Identitas Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk-Jember
- b) Sejarah Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk-Jember
- c) Profil Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk-Jember
- d) Visi-Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri
- e) Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri
- f) Data Guru, dan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti dan menjadi data yang mati dan tidak berbunyi, oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.<sup>34</sup>

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

---

<sup>34</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian* (malang: UIN Maliki Press, 2008). 119



secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam analisis data kualitatif ada tiga yaitu :

a. Kondensi Data

Kondensi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhakan, membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan dari lapangan.<sup>35</sup>

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah menyajikan data, didalam penelitian kualitatif penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maka penyajian data dalam hal ini berupa teks yang bersifat naratif. Maka Ketika peneliti sudah menemukan garis besar dari setiap data yang diperoleh maka data yang sudah diklarifikasi tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian singkat secara naratif setelah melakukan analisis secara mendalam.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan yang mana dalam hal ini peneliti mermuskan kesimpulan peneltian, baik kesimpulan sementara ataupun kesimpulan akhir. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rusumsan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena hal ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*.

<sup>36</sup> H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=GkP2DwAAQBAJ>. 89-90

## F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Triangulasi bisa dikatakan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.

### a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan Teknik mengecek informasi yang sudah diperoleh dari Sebagian sumber data. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dan dikategorikan mana yang pendapatnya sama, berbeda, dan yang spesifik dari data yang dikumpulkan yang mana nantinya akan dihasilkan kesimpulan dari data yang telah dianalisis

### b. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas informasi dengan Teknik mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda, tujuannya untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>37</sup>

## G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan proses pelaksanaan penelitian mulai dari awal sampai akhir. Maka dari itu perlunya peneliti menguraikan tahapan-tahapan penelitian. Adapaun tahapan tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. 241

a. Tahapan Pra Penelitian Lapangan

Tahapan pra lapangan adalah tahapan dimana kegiatan ini dilakukan peneliti terjun langsung ke tempat penelitian, tahap yang dilakukan pada pra lapangan antara lain

1) Menyusun Rencana Penelitian

Rancangan penelitian berisi tentang latar belakang masalah yang diteliti, alasan diangkatnya masalah, sebab dan akibat masalah tersebut terjadi, rumusan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penentuan jadwal dalam penelitian, rancangan pengumpulan data, prosedur data, prosedur atau langkah-langkah dalam menganalisis data, serta rancangan keabsahan data

2) Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kegiatan berkunjung ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengenal suatu keadaan fisik dan sosial lokasi. Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan adalah Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember

3) Mengurus Perizinan

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentunya peneliti membutuhkan perizinan dengan prosedur permintaan surat observasi yang diakses dalam aplikasi SALAMI dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, guna sebagai permohonan izin kepada pengurus yang bertugas dan bertanggung jawab dalam program tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk

jember bahwa sanya peneliti akan melaksanakan penelitian di lembaga tersebut

#### 4) Penyusunan Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrumen penelitian ini adalah menyusun beberapa daftar pertanyaan serta pencatatan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian

#### b. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan adalah suatu tahapan yang sedang dilakukan peneliti secara langsung disaat peneliti terjun ke lapangan penelitian. Tahapan pelaksanaan ini antara lain yaitu :

##### 1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan rancangan penentuan jadwal yang telah ditentukan peneliti pada tahap pra lapangan, dimana pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi

##### 2) Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneltii dalam menganalisis data.

##### 3) Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan dan tersusun rapi, maka akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu menganalisis data dengan menggunakan analisis data kualitatif, artinya menganalisis data dengan cara mengemukakan beberapa gambaran yan diperoleh selama peneltii

melakukan proses pengumpulan data, hasil dari analisis data kemudian diuraikan dalam bentuk paparan data serta temuan hasil

c. Tahapan Laporan

Tahapan laporan adalah suatu tahapan dimana peneliti melakukan penyusunan hasil dalam bentuk skripsi sesuai dengan Penulisan Karya Ilmiah Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk-Jember**

Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Berlokasi di jalan kenitu, Desa Suger Kidul, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember. Pondok Pesantren Tahfidz Nurul qodiri berdiri pada tanggal 19 juni 2019. Pada awal masa berdirinya, Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri hanya memiliki 4 santri yang mukim, dan hanya memiliki 1 kamar, dengan seiring bertambahnya santri, maka pada bulan desember 2019 Pondok Pesantren Tahfidz Nurul qodiri membangun pondok putra serta membangun pondok putri,

Kelahiran Pondok Pesantren Tahfidz Nurul qodiri adalah semata mata untuk menumbuhkan bibit-bibit penghafal al-Qur'an serta mencetak penghafal al-Qur'an, yang mana pada saat ini pondok pesantren tahfidz nurul qodiri di asuh oleh Ust, Yusuf Adi cahyono S.Pd.I

##### **2. Letak Geografis Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri**

Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Terletak desa suger kidul lojajar kecamatan jelbuk kabupaten jember tepatnya :

- a. Sebelah utara dan timur berbatasan langsung dengan kabupaten bondowoso

- b. Sebelah barat berbatasan dengan area perumahan masyarakat desa suger kidul lojajar
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan area persawahan masyarakat desa suger kidul lojajar

### 3. VISI dan MISI Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk-Jember

#### a. Visi

“melahirkan kade kader bangsa0generasi yang dapat memahami, menghayati dan mengamalkan al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari”.

#### b. Misi

- 1) Membentuk generasi yang mampu membaca al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid
- 2) Berkepribadian yang ikhlas, cerdas dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan
- 3) Menciptakan suasana islami didalam maupun diluar lingkungan Lembaga
- 4) Mengembangkan minat, bakat serta potensi yang dimiliki santri sebagai bekal masa depan dalam kehidupan bermasyarakat
- 5) Melakukan kegiatan social kemasyarakatan dalam rangka mensyiarkan agama islam kepada masyarakat umum.

#### 4. Sejarah Singkat Program Tilawah Al-Qur'an

Berawal dari banyaknya santri yang kualitas hafalannya itu masih dibawah standart, maka dari itu pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Nurul qodiri mempunyai inisiatif untuk mengadakan progtram tilawah al-Qur'an. program tilawah al-Qur'an ini dilakukan dalam kegiatan rutin, guna untuk melatih seni baca al-Qur'an santri, supaya bacaan yang dilantunkan agar lebih indah, dengan cara mengenal naghama atau lagu lagu tilawah al-Qur'an, serta mengimplementasikan lagu lagu tersebut kepada maqra' yang sudah ditentukan, serta melatih getaran suara dan melatih nafas.

Pelaksanaan program tilawah al-Qur'an ini dilaksanakan pada bulan september tahun 2020 yang dipimpin langsung oleh Ust, Rosyid selaku guru pengajar Tilawah al-Qur'an dan kegiatan ini sudah berjalan 2 tahun sekarang.

#### 5. Jumlah Santri Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember

Jumlah santri di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk

Jember terdiri dari 47 orang yakni sebagai berikut

**TABEL 4.1**  
**Jumlah santri Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri**

No	Nama	Jumlah
1	Santri Putra	22
2	Santri Putri	25

#### 6. Tujuan program tilawah Al-Qur'an

Membantu santri dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an terutama dari segi lagu bacaan al-Qur'an



## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Implementasi Program Tilawah Untuk Para Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk-Jember

Program Tilawah adalah salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh pondok pesantren tahfidz nurul qodiri yang bertujuan untuk melatih bacaan al-Qur'an dengan lagu. Program tilawah al-Qur'an ini dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 15:00 (ba'da ashar). Program tilawah ini diwajibkan bagi seluruh santri maupun santri mukim ataupun non mukim. Program ini berawal dari adanya beberapa faktor: seperti banyaknya santri yang kualitas hafalannya masih belum memenuhi. Melihat dari masalah yang terjadi ini maka terbentuklah suatu program yang bernama program tilawah al-Qur'an

Menurut Ust, Yusuf Adi Cahyoni selaku pengasuh pondok pesantren tahfidz nurul qodiri mengatakan bahwa

“program tilawah ini sangat membantu terhadap kualitas hafalan santri, terutama dari segi lagu, yang awalnya sebelum program tilawah ini diadakan, para santri masih belum bisa membaca al-Qur'an secara bittaghonni maka dari itu dengan berangkat dari permasalahan ini kami mengadakan program tilawah al-Qur'an dengan tujuan membantu para santri agar bisa membaca al-Qur'an secara bittaghonni”.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Ust, rosyid selaku guru tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri mengatakan bahwa

“program tilawah ini sangatlah mendukung dilaksanakan di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri. Dengan tujuan agar para santri bisa membaca hafalan al-Qur'annya secara bittaghonni kan lebih bagus. Memang seorang yang hafal al-Qur'an itu sudah bagus tetapi lebih

<sup>38</sup> Ustadz Yusuf Adi Cahyono, *wawancara semi terstruktur*, 17 februari 2023

bagus lagi ketika ada seorang penghafal al-Qur'an yang bisa membaca al-Qur'an secara bittaghonni<sup>39</sup>

Tujuan diadakannya program tilawah ini adalah untuk meningkatkan kualitas hafalan santri, baik dari segi lagu, ataupun makhorijul huruf. Mengingat santri yang dating ke pondok pesantren tahfidz nurul qodiri ini dari berbagai macam karakter, sehingga didalam program tilawah ini secara tidak langsung selain memperbaiki kualitas hafalan, juga sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil wawancara penelitian dengan Ustadz Yusuf, Yaitu:

“program tilawah ini diadakan untuk memperbaiki hafalan santri yang kurang tepat, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hafalan, selain itu program tilawah ini merupakan sebagai sunnah nabi زينوا القرآن باصواتكم yang artinya hiasilah al-Qur'an dengan suaramu dan juga ini merupakan sunnah nabi yang perlu kita laksanakan”

Ustadz yusuf juga menyatakan,

“tujuan akhir dari diadakannya program tilawah ini adalah agar siswa tidak hanya sekedar hafal saja, melainkan menciptakan generasi penghafal al-Qur'an yang bisa membaca al-Qur'an secara bittaghonni saya berharap bahwa para santri disini memang benar benar ingin atau mempunyai keinginan yang kuat untuk mengikuti program ini agar saya mengadakan program ini tidak sia sia”.<sup>40</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa santri

yang Bernama usman fathorrasi, dia mengatakan bahwa:

“program tilawah ini sangat menyenangkan mas, karena dapat membantu saya dalam membaca al-Qur'an secara bittaghonni, meskipun suara saya kurang mendukung, tetapi saya sangat senang dengan adanya program tilawah ini mas, karena ini menjadi refresing saya Ketika saya lagi males menghafal al-Qur'an”.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Ustadz Rosyid, *wawancara wawancara semi terstruktur*, 23 february 2023

<sup>40</sup> Ustadz Yusuf Adi Cahyono, *wawancara semi terstruktur*, 26 february 2023

<sup>41</sup> Usman Fathorrasi, *wawancara semi terstruktur*. 5 maret 2023

a. Penerapan Program Tilawah Al-Qur'an

Terkait dengan pelaksanaan program tilawah al-Qur'an ini dilaksanakan Ketika selesai sholat ashar (ba'da ashar) Ustadz Yusuf memaparkan bahwa:

“untuk pelaksanaan program tilawah al-Qur'an ini dilakukan ba'da ashar, setiap santri diwajibkan mengikuti program tilawah al-Qur'an ini. Program tilawah ini diikuti oleh santri putra dan santri putri. Ketika pelaksanaan program tilawah al-Qur'an santri putra dan santri putri dipisah menggunakan satir”<sup>42</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa penerapan program tilawah ini diwajibkan bagi seluruh santri, baik santri putra maupun santri putri.

Berkaitan dengan Langkah-langkah dalam penerapan program tilawah al-Qur'an ini guru biasanya sebelum penerapan program

tilawah ini dilakukan, H-1 guru biasanya mengirimkan voice note yang berisi maqra' yang akan dipelajari pada hari jum'at. Ustad Rosyid menyatakan bahwa :

“berkaitan dengan Langkah-langkah Ketika proses pelaksanaan program tilawah ini, biasanya saya mengirimkan voice note yang berisi maqra' yang akan dipelajari ke esokan harinya, Ketika pelaksanaan program tilawah biasaya saya langsung mengimplementasikan lagu lagu tersebut ke maqra' maqra' yang sudah ditentukan. Kemudian santri menirukan apa yang sudah saya contohnya. Kemudian disetiap pertemuan biasanya saya memberikan 2 lagu sampai 3 lagu, dan setiap maqra' biasanya terdiri dari 5 sampai 6 lagu, Ketika pelaksanaan program tilawah ini sudah selesai, saya memerintahkan santri

<sup>42</sup> Ustadz Yusuf Adi Cahyono, *wawancara semi terstruktur*, 17 februari 2023

untuk menulis ayat yang sudah dipelajari sebelumnya ke buku tulis, serta menulis naman ama lagunya”.<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan program tilawah ini guru langsung mengimplementasikan lagu terhadap ayat-ayat al-Qur’an, jadi tidak melalui tausih terlebih dahulu, kemudian metode yang digunakan dalam program tilawah ini yaitu menggunakan metode demonstrasi, dimana guru disini memberikan contoh terlebih dahulu lagu lagu al-Qur’an, misalkan lagu bayyati nada qarar, kemudian nada nawa dan seterusnya, kemudian setelah itu barulah santri mengikutinya dan mencontohkannya Kembali.

Maqra’ al-Qur’an disini juga terbagi menjadi dua yaitu maqra’ formal dan maqro’ non formal. Ustadz Rosyid menyatakan:

“didalam tilawah al-Qur’an maqra’ tilawah terbagi menjadi dua, yaitu maqra’ formal dan maqra’ non formal, maqra formal ini maqra’ yang dipakek untuk perlomabaan, untuk maqra’ formal ini diawali dengan lagu bayyati terlebih dahulu, karena lagu bayyati ini lagu wajib Ketika perlombaan. Sedangkan maqra’ non formal merupakan maqra’ yang dipakek untuk acara acara tertentu, misalkan, acara pernikahan, atau acara Maulid dan Isra’ mi’raj. Maqra’ formal ini berbeda dengan maqra’ non formal yang wajib diawali dengan lagu bayyati, kalau maqra’ non formal terserat kita mau menggunakan lagu apa, bisa menggunakan lagu rast, lagu nahawand, tergantung keinginan kita”<sup>44</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan tilawah ini berawal dari seluruh santri yang mengikuti kegiatan shalat ashar berjamaah di musholla, yang mana untuk santri putra berada di musholla atas, dan santri putri berada di musholla bawah, untuk kegiatannya sendiri, dimulai Ketika selesai sholat ashar, sebelum

<sup>43</sup> Ustadz Rosyid, *wawancara semi terstruktur*, 20 februari 2023

<sup>44</sup> Ustadz Rosyid, *wawancara semi terstruktur*, 22 februari 2023

kegiatan ini dimulai ustadz meminta satu santri untuk membaca maqra' yang sudah dipelajari sebelumnya, setelah santri membaca maqra' yang sudah dipelajari sebelumnya. Ustadz memulai kegiatan tilawah al-Qur'an dengan tawasul terlebih dahulu. Setelah tawasul selesai maka Langkah selanjutnya yaitu mempelajari tilawah al-Qur'an.<sup>45</sup>

Berkaitan dengan mempelajari lagu lagu tilawah al-Qur'an, agar kegiatan tilawah al-Qur'an ini tidak monoton, atau tidak membosankan, maka sekali kali guru pembimbing atau ustadz ini memberi candaan, atau sekali kali kali memberikan selingan berupa kisah kisah hidupnya, ataupun kisah kisah para tokoh tokoh islam, atau sekedar memberikan motivasi agar menambah wawasan santrinya.

Dari hasil pemaparan observasi dan juga wawancara dari beberapa narasumber diatas, maka kita dapat mengetahui bahwa penerapan program tilawah al-Qur'an ini berjalan sesuai dengan agenda yang telah direncanakan sebelumnya, prosesnya dimulai Ketika kegiatan shalat ashar berjama'ah, kemudian guru meminta santri untuk membacakan maqra' yang sudah dipelajari sebelumnya, dilanjutkan dengan kegiatan tilawah al-Qur'an sampai selesai. Adapun waktu yang digunakan dalam proses pelaksanaan tilawah al-Qur'an ini adalah 1 jam setiap seminggu sekali yaitu pada hari jum'at<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Observasi program tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember pada tanggal 22 oktober 2022

<sup>46</sup> Observasi program tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember pada tanggal 22 oktober 2022

Didalam tilawah al-Qur'an suara dan nafas merupakan salah satu hal yang sangat penting, dimana suara bisa berubah-ubah sesuai dengan umur kita, dimana suara ketika anak-anak kemudian beranjak menjadi remaja, maka suara tersebut akan berubah

Ustad rosyid menyatakan bahwa:

“salah satu musuh dari para qari' itu adalah suara, yang mana suara ini akan berubah dengan bertambahnya umur kita, biasanya yang sering terjadi ini para laki-laki, maka dari itu kita harus menjaga makanan kita, misalkan menjauhi makanan yang mengandung minyak, seperti gorengan, atau makanan makanan yang panas, dan juga menghindari merokok, kemudian didalam menguatkan suara kita, kita biasakan untuk meminum air putih setelah bangun pagi, bisa dengan Gorah”.<sup>47</sup>

Kemudian nafas, nafas merupakan bagian yang sangat penting bagi para Qari dan Qari'ah, karena suara ini menjadi penyempurna bacaan akhir kita, ketika kita mempunyai nafas yang panjang maka kita akan terhindar dari akhir bacaan yang kurang bagus ataupun terhindar dari bacaan yang tergesa-gesa

Ustad rosyid menyatakan bahwa ;

‘setelah suara hal yang sangat penting bagi para qari' dan qaria'ah ialah nafas, karena nafas ini menjadi penentu akhir bacaan kita, maka dari itu kita harus berusaha mempunyai nafas yang panjang, salah satu cara untuk memanjangkan nafas kita adalah dengan cara berendang ataupun dengan lari, dengan catatan ketika kita lari kita tidak boleh bernafas, begitupun juga renang’.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa salah satu hal yang sangat penting dalam tilawah al-Qur'an ini adalah suara dan nafas, karena suara menjadi bahan utama ketika kita belajar tilawah al-Qur'an, kemudian nafas,

<sup>47</sup> Ustadz Rosyid, *wawancara semi terstruktur*, 20 februari 2023

nafas merupakan hal yang sangat penting juga didalam tilawah al-Qur'an karena nafas disini menjadi penentu bacaan diakhir kita, ketika mempunyainafas yang pendek, kemudian ayat yang kita baca agak panjangmaka ada dua kemungkinan yang akan terjadi, yang pertama yaitu kurang harmonis ketika bacaan terakhir, kemudian yang kedua bacaan kita akan terburu buru, atau tergesa-gesa.

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Tilawah Al-Qur'an bagi Para Penghafal Al-Qur'an

Pastinya di setiap kegiatan yang dilaksanakan di suatu program pastilah memiliki yang Namanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang hal ini pastilah selalu ada. Sama halnya dengan implementasi program tilawah al-Qur'an untuk para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember, juga

terdapat yang Namanya faktor pendukung maupun faktor penghambat, melalui hasil wawancara dengan ustad rosyid selaku guru pembimbing tilawah al-Qur'an, beliau menyatakan bahwa:

“faktor pendukung dalam menerapkan kegiatan tilawah al-Qur'an ini yang pertama adalah keinginan atau semangat, baik itu dari guru pembimbing maupun dari santri, yang kedua yaitu keilmuan yang dimiliki oleh guru pembimbing atau ustadz, guru pembimbing yang mengajar tilawah adalah orang yang mahir atau faham mengenai tilawah al-Qur'an. Jadi keilmuan yang dimiliki oleh guru pembimbing tidak dapat diragukan lagi keilmuannya. Yang ketiga yaitu suara, suara merupakan salah satu faktor pendukung didalam tilawah al-Qur'an, kemudian yang terakhir nafas”.<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Ustadz Rosyid, *wawancara semi terstruktur*, 20 februari 2023

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, yang menjadi faktor pendukung dari tilawah al-Qur'an ini adalah adanya kemauan dari santri, tentunya Ketika santri yang mempunyai suara yang bagus tetapi santri tersebut tidak mempunyai kemauan untuk mempelajari tilawah al-Qur'an, maka dia akan tidak akan berhasil, begitupun sebaliknya Ketika ada seorang santri yang mempunyai suara tidak begitu bagus, tetapi santri tersebut mempunyai keinginan yang sangat besar untuk bisa menguasai lagi tilawah al-Qur'an, maka insya allah santri tersebut akan bisa.

Dari hasil wawancara serta observasi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor faktor yang menjadi faktor pendukung implementasi program tilawah al-Qur'an untuk penghafal al-Qur'an sebagai berikut :<sup>49</sup>

- a. Adanya sarana dan prasarana
- b. Adanya kemauan yang kuat (baik dari guru dan santri)

Memang benar bahwa salah satu faktor pendukung yang pertama yaitu adanya kemauan yang kuat, karena kita sendiri tau bahwa ketika kita mempunyai kemampuan tetapi tidak didampingi dengan kemauan yang kuat itu akan sia-sia saja, tidak akan memperoleh hasil yang maksimal, maka dari itu salah satu faktor pendukung yang pertama yaitu adanya kemauan yang kuat

- c. Kualitas guru pembimbing haruslah mempuni.

---

<sup>49</sup> Observasi program tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember pada tanggal 24 Februari 2022



Salah satu faktor pendukung yaitu kulaitas guru, memang tidak bisa dipungkiri bahwasanya guru disini menjadi salah satu komponen yang tidak bisa dilepaskan didalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu ketika kita memilih guru maka setidaknya harus mempunyai guru yang mempuni dalam bidangnya masing-masing. Karena kualitas santri itu tergantung dari kualitas gurunya

d. Pembelajaran diselingi dengan cerita, serta motivasi

Ketika kegiatan sedang berlangsung tentulah ada saatnya kita bosan, maka dari itu guru pengajar sangatlah diperlukan dalam hal mencari ide ide menarik agar para santri tidak bosan, maka dari itu biasanya guru pembimbing ketika kegiatan sedang berlangsung biasanya ditengah-tengah kegiatan itu diselingi dengan cerita-cerita lucu ataupun motivasi, agar santri tidak bosan atau jenuh.

e. Suara

Kebanyakan dari para qari' dan qari'ah itu gagal pada bagian suara, karena tidak sedikit yang mempunyai suara yang kurang mempuni, maka dari itu untuk mengatasi permasalahan ini kita dituntut untuk melatih suara kita, terutama dari segi getaran suara kita harus melatih suara kita, bisa dengan bersenandung, atau dengan mengucapkan huruf Vocal A,I,U,E,O dengan panjang, mulai dari nada yang paling rendah sampai nada yang paling tinggi

f. Nafas

Nafas merupakan hal yang sangat penting didalam tilawah al-Qur'an maka dari itu kita dituntut untuk memiliki nafas yang panjang, banyak cara yang bisa dilakukan untuk melatih suara kita agar panjang, salah satunya bisa dengan renang atau lari.

Selanjutnya ustadz rosyid juga memaparkan faktor-faktor penghambat implementasi program tilawah al-Qur'an untuk para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember. Melalui wawancara, ustadz Rosyid menyatakan bahwa:

“faktor yang menjadi penghambatnya yaitu kenakalan santri itu sendiri, kadang ada santri yang waktu kegiatan tilawah al-Qur'an dia pergi ke warung, kadang ada yang pura-pura sakit, mungkin ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi santri melakukan hal semacam ini, bisa saja karena mereka kurang minat, atau mungkin saja karena mereka minder karena suara mereka tidak mendukung untuk mengikuti kegiatan tilawah al-Qur'an ini”.<sup>50</sup>

Pada kesempatan lain Ustadz Yusuf juga menyatakan bahwa :

“untuk faktor penghambat bisa dari sisi suara, karena tilawah ini memerlukan suara bagus tetapi suara yang bagus tidak akan menjamin seseorang akan berhasil kalau tidak didampingi dengan latihan yang istiqomah, serta nafas yang kuat, kemudian kurangnya minat Latihan suara, meskipun suara dan nafas ini bisa ini bisa dilatih, tetapi yang namanya santri pasti ada rasanya malas, dan malu”.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, yang menjadi faktor penghambat kegiatan tilawah al-Qur'an terletak pada minat santri, terlihat ada beberapa santri ada yang tidak mengikuti kegiatan tilawan ini.<sup>52</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa santri yaitu fatimatus zahro selaku santri putri pondok pesantren tahfidz nurul qodiri, untuk mendukung data mengenai faktor pendukung dan

<sup>50</sup> Ustadz Rosyid, *wawancara semi terstruktur*, 22 februari 2023

<sup>51</sup> Ustadz Yusuf Adi Cahyono, *wawancara semi terstruktur*, 26 februari 2023

<sup>52</sup> Observasi program tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember pada tanggal 24 Februari 2022

faktor penghambat implementasi program tilawah al-qu'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri, fatimatus zahro menyatakan bahwa

“faktor pendukungnya berasal dari penerapan program tilawah ini, dimana Ketika guru pembimbing mengajar, maka akan diselangi dengan kisah-kisah guru tersebut, biasanya menceritakan kehidupan si guru pembimbingan mulai dari awal dia belajar tilawah, sampai dia bisa benar benar menguasai tilawah ini, dan ini menjadi motivasi kita, serta adanya event event MTQ yang menjadi motivasi santri untuk mengikuti kegiatan tilawah ini”<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini peneliti juga menemukan faktor pendukung yang dari sarana dan prasarana , dimana pondok pesantren juga memberikan buku panduan tilawah al-Qur'an sebagai pegangan santri.

Selanjutnya reza regar selaku santri putri mengatakan bahwa :

“faktor pendukung ketika kegiatan tilawah al-Qur'an yaitu suara, karena yang dibutuhkan dalam tilawah al-Qur'an ini adalah suara tetapi disisi lain tilawah juga membutuhkan nafas yang panjang, karena didalam tilawah al-Qur'an ketika membaca satu bacaan al-Qur'an itu diusahakan untuk tidak menyambung nafas kalau nafas sudah putus maka kedengarannya itu kurang indah”<sup>54</sup>

Fatimatuz zahro juga mnyatakan bahwa :

“faktor pendukungnya berasal dari suara itu sendiri mas, misalkan santri fulan suaranya tidak enak, maka dia akan minder dengan teman sebayanya yang sama sama mengikuti kegiatan tilawah al-Qur'an ini, maka dari itu santri ada Sebagian yang tidak mengikuti kegiatan tilawah al-Qur'an ini meskipun ada sebagian anak yang memang benar benar tidak berminat untuk mengukti program ini”

Disini peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil wawancara

dengan

Fatimatus Zahro dan Reza Regar, dan dari hasil pengamatan peneliti disini, terdapat beberapa faktor, baik dari faktor pendukung dalam implementasi program tilawah al-Qur'an untuk para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember ialah suaram karena

<sup>53</sup> Fatimatus Zahro, *wawancara semi terstruktur*, 10 maret 2023

<sup>54</sup> Reza Regar, *wawancara semi terstruktur*, 10 maret 2023

didalam tilawah ini yang sangat dibutuhkan adalah suara, kemudian yang selanjutnya adalah kemauan, meskipun kita mempunyai suara bagus tetapi tidak dibarengi dengan kemauan yang kuat maka tidak akan bisa, begitupun sebaliknya Ketika kita mempunyai suara yang kurang bagus tetapi dibarengi dengan kemauan yang kuat maka insya allah akan bisa. Kemudian faktor yang selanjutnya yaitu dibarengi dengan cerita-cerita dan motivasi dengan bertujuan untuk menjadikan santri mempunyai pribadi yang lebih baik.

Didalam penelitiannya peneliti juga menemukan bahwa yang menjadi salah satu faktor pendukung yang bisa mempengaruhi program ini berhasil adalah Ketika ada waktu senggang santri biasanya bersenandung, atau sering disebut dengan melatih getaran, dengan suara pelan, biasanya ini dilakukan Ketika lagi santai.

Berkaitan dengan faktor penghambat, fatimatus zahro juga mengatakan bahwa:

“Ketika santri sudah mendapatkan lagu lagu yang sudah di implementasikan terhadap maqra’ tersebut, terkadang mereka lupa, sehingga Ketika di pertemuan selanjutnya, santri tersebut lupa terhadap lagu lagu yang sudah di implementasikan terhadap maqra’ tersebut, mungkin ini karena faktor kurangnya pengulangan maqara’ yang sudah dipelajari setelah kegiatan”<sup>55</sup>

Dalam kesempatan lain peneliti juga mewawancari reza regar mengenai faktor penghambat dari program tilawah al-Qur’an ini, reza regar mengatakan bahwa:

“faktor penghambatnya bisa dari santri itu sendiri, dimana Ketika guru pembimbing memberikan contoh lagu, terkadang ada beberapa santri yang malah ngobrol sendiri, main main sendiri, maka dari itu ada sebagian santri yang masih belum memahami lagu lagu tilawah al-

<sup>55</sup> Fatimatus Zahro, wawancara semi terstruktur, 10 maret 2023

Qur'an jadi bisa dikatakan bahwa faktor penghambatnya disini bukan berasal dari guru pengajarnya, melainkan berasal dari santri itu sendiri<sup>56</sup>.

## **2. Implikasi program tilawah al-Qur'an terhadap kualitas hafalan para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember**

Implikasi dari program tilawah al-Qur'an terhadap kualitas hafalan para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz Nurul Qodiri bisa dilihat dari kualitas bacaan santri, baik dari segi lagu, makhorijul huruf dan fasohahnya. Meskipun guru pengajar tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz Nurul Qodiri menyatakan bahwa dalam perubahan kualitas hafalan ini memerlukan proses yang bertahap dan memerlukan awaktu yang cukup lama dalam perubahan-perubahan didalam bacaannya. Yang mana awalnya dari kurang baik menjadi baik, kemudian dari yang baik menjadi lebih baik lagi.

Adapun dampak dari implementasi program tilawah untuk para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti antara lain :

### **1. Lagu al-Qur'an**

Kegiatan khataman pada setiap hari minggu di pondok pesantren tahfidz Nurul Qodiri merupakan kegiatan wajib yang harus di ikuti oleh seluruh santri pondok pesantren tahfidz Qodiri, dimana peneliti disini mengamati ketika kegiatan khataman al-Qur'an ini berlangsung, ada beberapa santri yang menggunakan lagu yang berbeda.

<sup>56</sup> Reza Regar, *wawancara semi terstruktur*, 10 maret 2023

Selain itu program tilawah ini juga membantu siswa untuk menumbuhkan mental santri, Ahmad Shiddiq menyatakan :

“dengan adanya program tilawah ini saya menjadi lebih percaya diri ketika mengaji, baik dalam keadaan sendiri, maupun didepan umum, karena ketika kegiatan tilawah ini kita diajarkan berbagai macam lagi, dimana ini berimbas pada mental saya, dan alhamdulillah berkat barokahnya saya bisa tilawah al-Qur’an saya pernah di undang di acara isra’ mi’raj”<sup>57</sup>

Usman Fatharrasi juga menyatakan bahwa :

“sekarang lebih berhati-hati dalam membaca al-Qur’an. Sebisa mungkin meningkatkan kualitas hafalan kita, dan juga yang dibutuhkan ketika ada acara acara besar, misalkan pada acara isra’ mi’raj ataupun maulid nabi, maka orang yang dicari itu yaitu orang yang bisa tilawah al-Qur’an maka dari itu saya sangat semangat untuk mengikuti program tilawah al-Qur’an ini ”.<sup>58</sup>

Dari hasil penerapan diatas dapat kita fahami bahwa implementasi program tilawah ini berdampak positif terhadap kualitas bacaan santri, karena dengan adanya program tilawah ini para santri lebih percaya diri ketika mengaji didepan umum.

## 2. MTQ

MTQ (musabawah tilawatil qur’an) merupakan salah satu event perlombaan yang diadakan mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional bahkan sampai tingkat internasional.

Adapun program tilawah al-Qur’an ini berdampak kepada event” seperti Musabawah Tilawatil Qur’an ini, Dimana pada tahun 2021 salah satu santri pondok pesantren tahfidz nurul qodiri meraih juara 2 tahfidz qur’an 5 juz + tilawah 5 juz tilawah tingkat kabupaten, dimana dengan adanya program tilawah al-Qur’an ini yang

<sup>57</sup> Ahmad shiddiq, wawancara semi terstruktur, 1 maret 2023

<sup>58</sup> Usman Fatharrasi, wawancara semi terstruktur. 5 maret 2023

pelaksanaannya tidak sampai satu tahun, sudah bisa menjuarain event MTQ pada cabang tahfidz 5 juz + tilawah.

Ustadz Yusuf menyatakan bahwa :

“dampak dari penerapan program tilawah ini berdampak pada kontribusi kita pada event MTQ, khususnya pada cabang tahfidz 5 juz + tilawah, dimana pada tahun 2021 salah satu santri kita menjadi juara dua dalam event tersebut, program yang masih berjalan tidak sampai satu tahun ini sudah bisa memberikan hal positif terhadap santri”.<sup>59</sup>

Ustadz Rosyid menyatakan bahwa :

“yang saya lihat pada event” MTQ kebanyakan dari para penghafal al-Qur’an ketika mengikuti MTQ cabang tahfidz al-Qur’an baik yang 1 juz + tilawah maupun yang 5 Juz + Tialwah banyak yang masih belum menguasai tilawah al-Qur’an, maka ini menjadi peluang besar bagi para santri pondok pesantren tahfidz nurul qodiri untuk berkontribusi besar didalam event MTQ tersebut khususnya di cabang tahfidz al-Qur’an yang 1 dan 5 juz tilawah”.<sup>60</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, selain program tilawah ini sangat menunjang terhadap hafalan santri,

khususnya pada Event” MTQ cabang tahfidzul qur’an 1 dan 5 juz tilawah, juga bisa dilihat dari keseharian santri, dimana setiap sore sebelum maghrib biasanya santri membaca al-Qur’an dengan lagu” tilawah.

Dari pemaparan diatas dapat kita fahami bahwa program tilawah al-Qur’an ini selain berdampak pada event” MTQ juga membentuk kepribadian siswa yang percaya diri.

### c. Kelancaran hafalan

<sup>59</sup> Ustadz Yusuf Adi Cahyono, *wawancara semi terstruktur*, 17 februari 2023

<sup>60</sup> Ustadz Rosyid, *wawancara semi terstruktur*, 20 februari 2023

Implementasi program tilawah al-Qur'an berdampak terhadap kelancaran hafalan santri, Kelancaran hafalan santri pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk jember, bisa dilihat dari beberapa kegiatan misalkan ketika setoran hafalan al-Qur'an maupun ketika ada acara khataman al-Qur'an.

Didalam kesempatan lain usman fatharrasi juga memaparkan bahwa :

“salah satu dampak dari program tilawah ini adalah terhadap kelancaran hafalan santri, dimana ketika kita sedang belajar tilawah, misalkan pada minggu ini kita belajar surah an-nisa ayat 1-10 nah ketika kita belajar tilawah, maka ayat ini terus menerus akan diulang, nah hal inilah yang secara tidak sengaja menyebabkan kita hafal ayat tersebut, ya meskipun ini membutuhkan waktu yang lama “.<sup>61</sup>

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa salah satu dampak dari program tilawah al-Qur'an ini yaitu berdampak pada kelancaran hafalan santri.

Dalam kesempatan lain Ahmad Shiddiq juga memaparkan bahwa :

“ketika saya belajar salah satu maqra' al-Qur'an maka saya otomatis akan hafal tersebut, mungkin karena ketika saya belajar tilawah ayat tersebut diulang-ulang, sampai kita benar-benar faham terhadap lagu yang di implementasikan terhadap ayat tersebut, mungkin dari sini saya otomatis hafal ayat tersebut”.<sup>62</sup>

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwa dampak dari program tilawah al-Qur'an terhadap kualitas hafalan para penghafal al-Qur'an yaitu berampak pada kelancaran hafalan

<sup>61</sup> Usman Fatharrasi, wawancara semi terstruktur, 5 maret 2023

<sup>62</sup> Ahmad shiddiq, wawancara semi terstruktur, 1 maret 2023



santri. peneliti juga menemukan bahwa ketika santri sedang bersantai para santri biasanya membacakan ayat yang sudah dipelajari sebelumnya tanpa melihat al-Qur'an.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Tabel 4.2**  
**TEMUAN HASIL**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Bagaimana implementasi program tilawah al-Qur'an untuk para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jebuk-jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode dalam kegiatan tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri menggunakan metode demonstrasi</li> <li>2. Mengirim <i>Voice Note</i> maqra' yang akan dipelajari sebelum kegiatan tilawah dilaksanakan</li> <li>3. Maqra' tilawah al-Qur'an terbagi menjadi dua, yaitu maqra' formal dan maqra' non formal</li> <li>4. Cara melatih getaran suara yaitu dengan bersenandung, dan untuk melatih kekuatan nafas yaitu dengan berenang dan berlari.</li> <li>5. Media yang digunakan dalam program tilawah al-Qur'an ini yaitu buku pedoman tilawah al-Qur'an</li> <li>6. Faktor pendukung dari program tilawah diantaranya :sarana dan parasarana, adanya kemauan yang kuat (baik dari guru maupun santri), kualitas guru pembimbing, pembelajaran diselingi dengan cerita-cerita, serta motivasi, suara dan nafas.</li> <li>7. Faktor penghambat dari program tilawah al-Qur'an diantaranya :kenakalan santri (kurang minat), kurangnya latihan suara, kesulitan dalam pemahaman lagu</li> <li>8. Evaluasi dalam kegiatan tilawah ini yaitu berupa tes langsung</li> </ol>
2	Bagaimana implikasi program tilawah al-Qur'an terhadap kualitas hafalan para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jebuk-jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan Nagham al-Qur'an yang bervariasi</li> <li>2. Berkontribusi dalam even" MTQ cabang tahfidz 5 juz + tilawah.</li> <li>3. Menambah kualitas hafalan, terutama dalam aspek kelancaran hafalan.</li> </ol>

### C. Pembahasan Temuan

Dalam pembahasan temuan ini menguraikan data yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan yang telah disajikan dalam sebuah penyajian data terkait dengan implementasi program tilawah untuk para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember. Data data yang telah diperoleh tersebut kemudian dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan penelitian. Berikut pemaparannya ;

#### **1. implementasi program tilawah al-Qur'an untuk para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember**

Pelaksanaan program tilawah al-Qur'an untuk para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari jumat'at yang dimulai pukul 15:00 sampai pukul 16:00 sore. Tujuan dari adanya program ini yaitu Membantu santri dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an terutama dari segi lagu bacaan al-Qur'an, karena banyaknya santri yang kualitas hafalannya ini masih kurang mempunyai, khususnya dibidang lagu al-Qur'an, dimana para santri ini diwajibkan untuk mengikuti kegiatan program tilawah al-Qur'an ini

Berdasarkan hasil temuan terhadap penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa program tilawah al-Qur'an ini menggunakan metode demonstrasi untuk membantu para santri dalam belajar tilawah al-Qur'an. Adapun tahapan pelaksanaannya yaitu, dimulai

dengan membaca tawasul terlebih dahulu, kemudian setelah tawasul biasanya guru memberikan motivasi, baik itu mengenai cerita-cerita dari pengalaman guru tersebut selama belajar tilawah alqur'an, kemudian guru memulai kegiatan pembelajaran tilawah al-Qur'an dengan mencontohkan terlebih dahulu bacaannya, yang kemudian ditirukan oleh para santri, ditengah tengah itu biasanya guru meminta satu atau dua santri untuk mencontohkan lagu tersebut, begitupun seterusnya sampai selesai. Pada akhir kegiatan tilawah al-Qur'an ini, biasanya guru meminta untuk mencatat ayat yang sudah dipelajari sebelumnya beserta dengan nama lagunya.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Mohammad Misbachul Munir bahwa khususnya bagi para qari' dan qariah yang masih baru mengenal lagu, dan masih belum mampu menggali maupun mengambil gaya atau variasi-variasi seperti yang dilakukan oleh para qari' dan qari'ah yang sudah senior, maka cara yang paling tepat adalah dengan meniru baik secara langsung belajar kepada qari ataupun qari'an yang sudah senior, dengan demikian akan lebih mudah menyesuaikan serta mudah memahami lagu-lagu tilawah, beserta dengan variasi-variasinya.<sup>63</sup>

Temuan lainnya yaitu bahwa maqra' tilawah al-Qur'an terbagi menjadi dua yaitu maqra' formal dan maqra' non formal, dimana maqra formal ini dimana maqra' formal ini biasanya digunakan didalam acara-acara tertentu, misalnya pada acara pernikahan, atau acara maulid nabi, yang mana

---

<sup>63</sup> Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Dengan Tajwid & Qasidah*,. 13-14

penggunaan lagu pertamanya itu bebas. Kemudian maqra' non formal yaitu maqra' bebas terserah kita yang mau memilihnya.

Temuan lain lainnya yang ditemukan oleh peneliti adalah cara melatih suara dan melatih kekuatan nafas, untuk melatih suara khususnya pada getaran suara, guru meminta para santri untuk bersenandung, atau teriak' ketika bangun tidur pagi, maksud teriak-teriak disini teriak dengan mulut ditutupi dengan bantal, dimulai dengan suara paling rendah sampai nada yang paling tinggi, ini dilakukan secara berulang ulang, kemudian ketika kita sedang berlatih tilawah al-Qur'an ada beberapa hal yang harus di hindari, misalkan mengkonsumsi makanan-makanan yang berminyak, makanan -makanan pedas, kemudian kita dianjurkan untuk minum air putih setelah bangun pagi, hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Said Matondang menyatakan bahwa suara dan nafas ini merupakan modal utama didalam tilawah al-Qur'an, beliau juga memberikan tips dalam melatih suara yaitu diantaranya, mengucapkan huruf vocal A,I,U,E,O dengan panjang, kemudian mengucapkannya dengan nada yang paling rendah terlebih dahulu, kemudian naik sampai ke nada yang paling tertinggi, kemudian ketika masih dalam proses latihan tilawah hal yang perlu di hindari yaitu makanan-makanan yang pedas, berminyak, serta menghindari makanan yang mengandung susu, karena zat ini akan melapisi suara kita, sehingga pita suara kita kan menjadi tegang, kemudian anjuran yang kita harus lakukan yaitu dengan minum air putih.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> A S Matondang and U Badrudin, *The Great of Reciting The Holy Qur'an* (EDU PUBLISHER,

Kemudian untuk melatih kekuatan nafas biasanya guru meminta santri untuk berlari, yang mana sebelum berlari, para santri diminta untuk mengambil nafas sebanyak-banyaknya, kemudian setelah itu berlari, pada saat berlari kita tidak diperbolehkan untuk bernafas, artinya kita harus menahan nafas ketika berlari, ketika nafas kita sudah tidak kuat maka disitulah kita berhenti, ini dilakukan setiap saat, kemudian cara yang kedua yaitu dengan berenang, kedua cara ini sangat membantu dalam meningkatkan ketahanan nafas kita. Hal ini sesuai dengan pendapat Mohammad Misbachul Munir bahwa salah satu untuk melatih ketahanan nafas yaitu yang pertama dengan berenang, dengan cara berenang seperti biasanya, bisa juga dengan stopwatch dengan menyelam kedalam air, gunanya untuk mengukur seberapa lama kita menyelam kedalam air. Kemudian yang kedua yaitu dengan berlari, dengan cara berlari secara bolak balik, sekuat tenaga yang kita punya.<sup>65</sup>

Pada setiap program yang diterapkan pastilah memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, begitupun juga dengan program tilawah untuk para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren ahfidz nurul qodiri juga terdapat faktor pendukung dan penghambatnya, adapun faktor faktor pendukung yang mempengaruhi penerapan program tilawah al-Qur'an untuk para penghafal al-Qur'an dipondok pesantren tahfidz nurul qodiri adalah sebagai berikut : (a). Adanya sarana dan prasarana (b) adanya kemauan yang kuat (baik dari guru dan santri). (c) kualitas guru

---

2018), <https://books.google.co.id/books?id=Qf1uDwAAQBAJ>. 94-96

<sup>65</sup> Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Dengan Tajwid & Qasidah*,. 20

haruslah mempuni. (d) pembelajaran diselingi dengan cerita serta motivasi. (e) suara. (f) nafas.

Sarana dan prasarana ini sangat dibutuhkan didalam program tilawah ini, karena ini salah satu media santri didalam program tilawah al-Qur'an ini, sesuai dengan pendapat salsabila difany dkk bahwa dengan adanya sarana dan prasarana yang bisa menunjang proses kegiatan pembelajaran diharapkan bisa menjadi pengaruh didalam proses kegiatan ini, dikarenakan sarana dan prasarana ini bisa menjadi media untuk kegiatan tersebut.

Faktor pendukung yang kedua yaitu adanya kemauan yang kuat, karena kita sendiri tau bahwa ketika kita mempunyai kemampuan tetapi tidak didampingi dengan kemauan yang kuat itu akan sia-sia saja, tidak akan memperoleh hasil yang maksimal, maka dari itu salah satu faktor pendukung yang pertama yaitu adanya kemauan yang kuat. sesuai dengan pendapat salsabila difany dkk, bahwa siswa yang memiliki pribadi yang baik maka dia akan mengikuti segala bentuk peraturan yang diberikan oleh sekolah.

Tidak bisa dipungkiri bahwasanya guru disini menjadi salah satu komponen yang tidak bisa dilepaskan didalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu ketika kita memilih guru maka setidaknya harus mempunyai guru yang mempuni dalam bidangnya masing-masing. Karena kualitas santri itu tergantung dari kualitas gurunya. sesuai dengan pendapat salsabila difany dkk, bahwa guru dihadapan murid ialah panutan dumana

ketika guru memberikan suatu kebiasaan yang baik maka akan diikuti juga oleh para muridnya, kemudian guru yang disiplin maka dia akan bertanggung jawab dengan segala apa yang dia lakukan, maka dari itu semua yang dilakukan oleh gurunya akan ditiru oleh muridnya.<sup>66</sup>

Ketika kegiatan sedang berlangsung tentulah ada saatnya kita bosan, maka dari itu guru pengajar sangatlah diperlukan dalam hal mencari ide ide menarik agar para santri tidak bosan, maka dari itu biasanya guru pembimbing ketika kegiatan sedang berlangsung biasanya ditengah-tengah kegiatan itu diselingi dengan cerita-cerita lucu ataupun motivasi, agar santri tidak bosan atau jenuh. Sesuai dengan pendapat Dr. Das Salirawati, M.Si. bahwa seorang guru ketika ingin menciptakan suasana kelas yang menyenangkan maka guru harus mampu menjamin bahwa belajar secara emosional itu adalah hal positif, biasanya guru yang faham akan hal ini, maka guru ketika ditengah-tengah pembelajaran akan diselingi dengan humor ataupun cerita-cerita lucu yang akan menimbulkan keabracakan antara guru dan murid, maka dari ini akan timbul motivasi didalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.<sup>67</sup>

Kebanyakan dari para qari' dan qari'ah itu gagal pada bagian suara, karena tidak sedikit yang mempunyai suara yang kurang sempurna, maka dari itu untuk mengatasi permasalahan ini kita dituntut untuk melatih suara kita, terutama dari segi getaran suara kita harus melatih suara kita, bisa

<sup>66</sup> dkk Salsabila Difany et al., *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)* (UAD PRESS, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=MTk1EAAAQBAJ>.

<sup>67</sup> D Salirawati, *Smart Teaching: Solusi Menjadi Guru Profesional* (Bumi Aksara, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=tO3sDwAAQBAJ>.



dengan bersenandung, atau dengan mengucapkan huruf Vocal A,I,U,E,O dengan panjang, mulai dari nada yang paling rendah sampai nada yang paling tinggi

Nafas merupakan hal yang sangat penting didalam tilawah al-Qur'an maka dari itu kita dituntut untuk memiliki nafas yang panjang, banyak cara yang bisa dilakukan untuk melatih suara kita agar panjang, salah satunya bisa dengan renang atau lari.

Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi program tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri sebagai berikut: (a) kenakalan santri (b) kurangnya latihan suara dan nafas. (c) kesulitan dalam memahami lagu.

Kenakalan santri ini bisa berasal dari beberapa faktor, bisa dari segi kurang minatnya santri terhadap program tilawah al-Qur'an ini,

atau bisa jadi karena dia malu mengikuti program ini mungkin saja karena suaranya kurang mempuni, jadi santri merasa malu untuk mengikuti program tilawah ini

Kebanyakan dari santri malas untuk melatih suara dan nafasnya, sehingga sulit sekali untuk berkembang,

Faktor penghambat yang terakhir adalah pemahaman lagu, tidak bisa di pungkiri bahwa kebanyakan santri mengalami yang namanya kesulitan dalam memahami lagu, hal ini terjadi karena kurangnya santri terhadap pengulangan lagu-lagu yang sudah dipelajari sebelumnya. hal ini sesuai dengan pendapat nurlizam dkk

bahwa faktor faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi program tilawah ini adalah yaitu yang pertama : kurangnya semangat anak, yang kedua : kesulitan memahami lagu lagu tilawah al-Qur'an, hal ini disebabkan karena kurangnya anak anak untuk mengulang-ulang bacaan tilawahnya. Kemudian yang ketiga kurangnya konsentrasi dan murid tidak ada keseriusan dalam mempelajarinya.<sup>68</sup>

## **2. Implikasi Program Tilawah Al-Quran Terhadap Kualitas Hafalan Para Penghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk-Jember**

Berdasarkan hasil dari pemaparan peneliti pada bab sebelumnya, bahwa implikasi yang terlihat dari adanya program tilawah al-Qur'an untuk para penghafal al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri diantaranya yaitu :

### **1. Penggunaan lagu lagu al-Qur'an yang bervariasi**

Ketika sedang membaca al-Qur'an. Hal ini bisa dilihat ketika sima'an al-Qur'an, banyak yang santri yang menggunakan lagu yang bervariasi, tidak hanya itu saja kita bisa lihat pada event" MTQ khususnya pada cabang tahfidz biasanya para santri menjawab pertanyaan sebanyak 3 pertanyaan itu yang mana setiap pertanyaan menggunakan lagu yang berbeda-beda

### **2. Bisa berkontribusi dalam event" MTQ cabang tahfidz 5 juz + tilawah**

<sup>68</sup> P Astari and S Ritonga, *PROOF OF LOVE FOR THE QUR'AN BUKTI CINTA TERHADAP AL-QURAN* (Uwais inspirasi indonesia, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=VFyKEAAAQBAJ>. 41-42

Pada event MTQ khususnya cabang MHQ 1 dan 5 juz+tilawah yang diperlombakan adalah hafalan al-Qur'an dan tilawah, maka dari itu yang dicari itu bukan yang hanya lancar hafalannya saja, melainkan yang lancar hafalannya serta bisa tilawah al-Qur'an. Sesuai dengan "Pedoman MTQ Nasional XXVII Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan" bahwa musabaqah hiddzil qur'an dan tilawah al-Qur'an merupakan salah satu jenis perlombaan membaca al-Qur'an dengan hafalan yang menilai dari aspek kelancaran hafalan, ilmu dan adab, serta didahului dengan bacaan tilawah al-Qur'an.<sup>69</sup>

### 3. Kelancaran hafalan

Tilawah al-Qur'an juga berdampak besar terhadap kelancaran hafalan santri, karena ketika belajar tilawah al-Qur'an maka ayat yang dipelajari itu dibaca secara berulang ulang, yang mana dengan tidak sengaja santri akan hafal ayat tersebut. Karena didalam menghafal al-Qur'an yang dilihat itu adalah kelancaran hafalannya, sesuai dengan pendapat giyanti dkk, bahwa kelancaran hafalan seseorang dapat dikategorikan baik apabila ketika seseorang tersebut bisa menghafalkannya dengan benar, serta kesalahan dalam membacanya sangat sedikit, meskipun ada yang salah, tetapi ketika diberitahu dia akan langsung bisa.<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Provinsi Kalimantan Selatan, "Pedoman Mtq Nasional Xxvii," 2014, 1–51.

<sup>70</sup> H Setiadi, *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an: Konsep, Analisis, Dan Praktik* (CV. Bintang Semesta Media, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=V42tEAAAQBAJ>. 82

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Implementasi program tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri merupakan sebuah program yang dilaksanakan secara rutin setiap hari jum'at pukul 15:00. Terkait dengan langkah-langkah yang digunakan guru dalam mengajar yaitu : a. mengirimkan *voice note* yang berisi contoh lagu yang akan di implementasikan ke maqra tersebut di grup *Whatsapp* sehari sebelum kegiatan tilawah dilaksanakan. b. pada proses kegiatan tilawah al-Qur'an guru langsung memberikan contoh lagu tilawah al-Qur'an. c. kemudian santri menirukan apa yang sudah di contohkan. d. guru meminta beberapa santri untuk memberikan contoh lagu tilawah al-Qur'an. adapun faktor pendukung dari program tilawah ini yaitu a. sarana dan prasarana. b. adanya kemauan yang kuat. c. kualitas guru pengajar. d. diselingi dengan cerita dan motivasi e. nafas. f. suara. Adapun faktor penghambat dari program tilawah ini yaitu a. kenakalan santri. b. suara. c. nafas. d. kurangnya latihan suara. e. kesulitan dalam memahami lagu

Implikasi dari penerapan program tilawah al-Qur'an untuk para penghafal al-Qur'an diantaranya a. penggunaan lagu lagu al-Qur'an yang bervariasi. b. Bisa berkontribusi dalam even" MTQ cabang tahfidz 1 dan 5 juz + tilawah karena pada event ini tidak hanya kelancaran hafalan yang diperlukan, melainkan juga tilawah al-Qur'an juga. c. kelancaran hafalan,

tilawah ini juga menunjang terhafap hafalan, karena maqra yang dipelajari, pasti akan dihafal, karena dari seringnya diulang-ulang bacaan tersebut

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk-Jember**

Terkait dengan program tilawah al-Qur'an sudah berjalan dengan baik dan harapannya semoga dapat berlangsung secara terus menerus dan mungkin bisa dikembangkan dengan adanya modifikasi tambahan jika ada agar tercapai visi dan misi pondok pesantren.

### **2. Bagi Pendidik**

Terkait dengan program tilawah al-Qur'an sudah berjalan dengan baik dan berharap kedepannya bisa lebih dikembangkan, lebih kreatif lagi, lebih inovatif lagi meningkatkan kualitas hafalan santri

### **3. Bagi Santri**

Diharapkan mampu menjaga dan mempertahankan kualitas hafalannya, baik itu dari segi kelancarannya lagunya, serta makharijul hurufnya, semoga apa yang menjadi kebiasaan ini akan terus dapat tetap terjaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Prenada Media, 2016.  
<https://books.google.co.id/books?id=EstADwAAQBAJ>.
- Ad-dimasyqi, Al-imam abi zakariyah yahya bin syarofun Nawawi. *Riyadus Shalilih*. surabaya: imarotullah, n.d.
- Ahsantudhonni. *Keutamaan Al-Qur'an Dalam Perspektif Hadits*. Academia Publication, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=29YrEAAAQBAJ>.
- Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.  
<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan : Metode Dan Pradigma Baru*. bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teoritik*, n.d.
- Arinda Firdianti, *IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA*. Gre Publishing, n.d.  
<https://books.google.co.id/books?id=nIp-DwAAQBAJ>.
- Aristanto, Hidayatullah, and I K Rachmawati. *TAUD TABUNGAN AKHIRAT: Perspektif "Kuttab Rumah Qur'an."* Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.  
<https://books.google.co.id/books?id=jmiuDwAAQBAJ>.
- Astari, P, and S Ritomnga. *PROOF OF LOVE FOR THE QUR'AN BUKTI CINTA TERHADAP AL-QURAN*. Uwais inspirasi indonesia, 2022.  
<https://books.google.co.id/books?id=VFyKEAAAQBAJ>.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Pendidikan*. jakarta: PT. GRAFINDO PERSADA, 2012.
- Nur'aini, Hamzah. *Metode Pengajaran Alquran Dan Seni Baca Alquran Dengan Ilmu Tajwid*. CV. Pilar Nusantara, 2020.  
<https://books.google.co.id/books?id=3sM3EAAAQBAJ>.
- Fuad Thohari. *Islam Perspektif Sosial, Sains Dan Teknologi*. Jejak Pustaka, n.d.  
<https://books.google.co.id/books?id=akaFEAAAQBAJ>.
- HASAN, M. "KORELASI PEMILIHAN LAGU BACAAN AL-QUR'AN DENGAN MAKNA AL-QUR'AN." Cipta Media Nusantara, n.d.  
<https://books.google.co.id/books?id=rfNIEAAAQBAJ>.
- Hidayat, M. *ASYIK BELAJAR CAHAYA DENGAN METODE DEMONSTRASI*.

Penerbit P4I, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=j-bFEAAAQBAJ>.

Jannah, Miftahul. "MUSABAQAH TILAWAH AL-QUR'AN DI INDONESIA (FESTIVALISASI AL-QUR'AN SEBAGAI BENTUK RESEPSI ESTETIS)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 2017. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v15i2.1291>.

Jhoni. "Presiden Terima Syamsuri, Juara MTQ Internasional VII Di Turki." biro persistana, 2019. <https://kemenag.go.id/internasional/presiden-terima-syamsuri-juara-mtq-internasional-vii-di-turki-obnllg>.

Kasiram, Moh. *Metode Penelitian*. malang: UIN Maliki Press, 2008.

Kemenag RI. "Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam," 2014. <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/PMA/ihdp1412150669.PDF>.

Khoeron, Moh. "Dasrizal, Qari Indonesia Juara 1 MTQ Internasional Kuwait." kontributor, 2022. <https://kemenag.go.id/internasional/dasrizal-qari-indonesia-juara-1-mtq-internasional-kuwait-0anmax>.

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawara, n.d. [https://books.google.co.id/books?id=TP\\_ADwAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=TP_ADwAAQBAJ).

Maslini, Ria. "Efektivitas Metode One Day Oen Ayat (Odoa) Dalam Menghafal Al-Qur'an Dirumah Tahfidz Darul Ilmu Kota Bengkulu." IAIN Bengkulu, 2021.

Matondang, and Badrudin. *The Great of Reciting The Holy Qur'an*. EDU PUBLISHER, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=QfluDwAAQBAJ>.

Moelong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Mulyasa. *Kurikulum, Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*. bandung: remaja rosdakarya, 2008.

Munir, Misbachul. *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Dengan Tajwid & Qasidah*,. Surabaya: Apollo 11, 1997.

Mutaqin, *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Aparatur Sipil Negara*. Penerbit NEM, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=oX5IEAAAQBAJ>.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2021.

- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember.* jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Rauf, Abdul aziz abdur. *AL-Huffadz.* bandung: cordoba, 2019.
- Salirawati, *Smart Teaching: Solusi Menjadi Guru Profesional.* Bumi Aksara, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=tO3sDwAAQBAJ>.
- Salsabila Difany, dkk, Hanafiah Masduki,Setiawan, and Y Ichsan. *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam).* UAD PRESS, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=MTk1EAAAQBAJ>.
- Setiadi, *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an: Konsep, Analisis, Dan Praktik.* CV. Bintang Semesta Media, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=V42tEAAAQBAJ>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* bandung: alfabeta, 2015.
- Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan.* Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=GkP2DwAAQBAJ>.
- Wiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Action Research.* malang: universitas negeri malang, 2007.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 1

### PERNYATAAN SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Mohammad Haqiqi Febriyanto**  
NIM : T20191059  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Instansi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 24 Juni 2000  
Alamat : Jl. Maesan Ds. Tamanan Rt 036 Rw 009  
Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

Menyatakan bahwa sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Impelementasi Program Tilawah Untuk Para Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember" adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuki sumbernya.

Demikian hasil pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 16 Maret 2023  
  
Mohammad Haqiqi Febriyanto  
NIM, T20191059

Lampiran 2

Matrik penelitian

Judul	Komponen	Unsur-Unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian
Implementasi program tilawah untuk para penghafal al-quran di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>Implementasi program tilawah</li> <li>Penghafal al-quran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian tilawah al-quran</li> <li>Tujuan tilawah al-quran</li> <li>Macam-macam lagu tilawah al-quran</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian penghafal al-quran</li> <li>Metode-metode menghafal al-quran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengasah popes tahfidz nurul qodiri</li> <li>Guru tilawah popes nurul qodiri</li> <li>Santri popes nurul qodiri</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian kualitatif</li> <li>Jenis penelitian kualitatif deskriptif</li> <li>Metode pengumpulan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Metode analisis data menggunakan deskriptif:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan data</li> <li>Penyajian data</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana implementasi program tilawah al-quran terhadap kualitas hafalan para penghafal al-quran di pondok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan program tilawah al-qur'ann dipondok pesantren tahfidz nurul qodiri</li> <li>Untuk mendeskripsikan implikasi program tilawah al-qur'ann terhadap kualitas</li> </ol>

				<p>c. Penarikan kesimpulan</p> <p>5. Keabsahan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi sumber</li> <li>b. Triangulasi data</li> </ol> <p>6. Tahapan penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. penyusunan</li> </ol>	<p>pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember?</p>	<p>hafalan para penghafal al- qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk jember</p>
--	--	--	--	--	--	---

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Biodata informan

- a. Pengasuh : 1
- b. Guru pengajar : 1
- c. Santri : 4

Fokus pertama	
Pengasuh pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk jember?</li><li>2. Apa visi, misi dan tujuan pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember?</li><li>3. Mulai tahun berapa program tilawah al-Qur'an ini di adakan di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk jember?</li><li>4. Apa yang melatar belakangi pengadaan program tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk jember?</li><li>5. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi guru program tilawah al-Qur'an pondok pesantren tahfidz nurul qodiri?</li><li>6. Apakah tujuan dari program tilawah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk jember?</li><li>7. Bagaimana hasil pencapaian prestasi yang pernah didapat lewat program tilawah al-Qur'an pondok pesantren tahfidz nurul qodiri jelbuk-jember?</li></ol>
Fokus kedua	
Guru pengajar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana perencanaan program tilawah al-Qur'an?</li><li>2. Bagaimana Langkah-langkah pelaksanaan program tilawah al-Qur'an ?</li><li>3. Apa saja hambatan-hambatan program tilawah al-Qur'an ?</li><li>4. Bagiaman hasil yang dicapai dari program tilawah al-Qur'an?</li></ol>
Fokus ketiga	





Lampiran 5



**PONDOK PESANTREN  
TAHFIDZUL QUR'AN NURUL QODIRI**  
SK KEMENKUMHAM RI : AHU - 0010581.AH.01.04. Tahun 2016  
Jl. Gang Kenitu, Suger Kidul, Lojejer, Rt 05 Rw 01  
Kec. Jelbuk, Kab. Jember. Kode pos : 68192

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 05/A/03/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusuf Adi Cahyono S.Pd.I  
NIP : -  
Pangkat/Golongan : -  
Jabatan : Pengasuh  
Unit Kerja : Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember

Menerangkan :

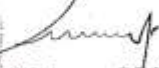
Nama : Mohammad Haqiqi Febriyanto  
NIM : T20191059  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Semester : VIII  
Kampus : UIN Khas Jember

Bahwa nama di atas telah mengadakan penelitian untuk skripsi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qodiri dengan judul penelitian "Implementasi Program Tilawah Al-Qur'an Untuk Para Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember" dengan jadwal penelitian tanggal 15 februari s.d 15 maret 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 17 maret 2023

Pengasuh

  
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
NURUL QODIRI  
Ustadz Moch. Masruf Adi Cahyono, S.Pd.I  
SUGER KIDUL - JELBUK - JEMBER

Lampiran 6

**JURNAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Implementasi Program Tilawah Al-Qur'an Bagi Para Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri Jelbuk Jember

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	TTD
1	Oktober 2022	Observasi Awal Penelitian	Usman Fatharrasi	
2	16 Februari 2023	Silaturahmi & Mengantarkan Surat Ijin Penelitian	Ust, Yusuf Adi Cahyono	
3	17 Februari 2023	Meminta Dokumentasi Sejarah, Visi Dan Misi	Ust, Yusuf Adi Cahyono	
4	20 Februari 2023	Wawancara Ke Guru Pengajar	Ust, Rosyid	
5	22 Februari 2023	Wawancara Ke Guru Pengajar	Ust, Rosyid	
6	24 Februari 2023	Observasi	Usman Fatharrasi	
7	26 Februari 2023	Wawancara Ke Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri	Ust, Yusuf Adi Cahyono	
8	1 Maret 2023	Wawancara Ke Santri	Ahmad Shiddiq	
9	3 Maret 2023	Observasi	Usman Fatharrasi	
10	5 Maret 2023	Wawancara Ke Santri	Usman Fatharrasi	
11	10 Maret 2023	Wawancara Ke Santri	Fatimatuz Zahro	
12	10 Maret 2023	Wawancara Ke Santri	Reza Regar	
13	17 Maret 2023	Meminta Surat Permohonan Pernyataan Telah Ijin Selesai Penelitian	Ust, Yusuf Adi Cahyono	

Bondowoso, 17 Maret 2023  
Mahasiswa



**Mohammad Haqiqi Febriyanto**  
NIM.T0191059



*Lampiran 7*

Dokumentasi



Kegiatan setoran hafalan santri putra



Pembacaan surat munjiyat (Ar-Rahmah, Al-Waqi'ah, Al-Mulk, Al-Muzammil, Al-Lail)



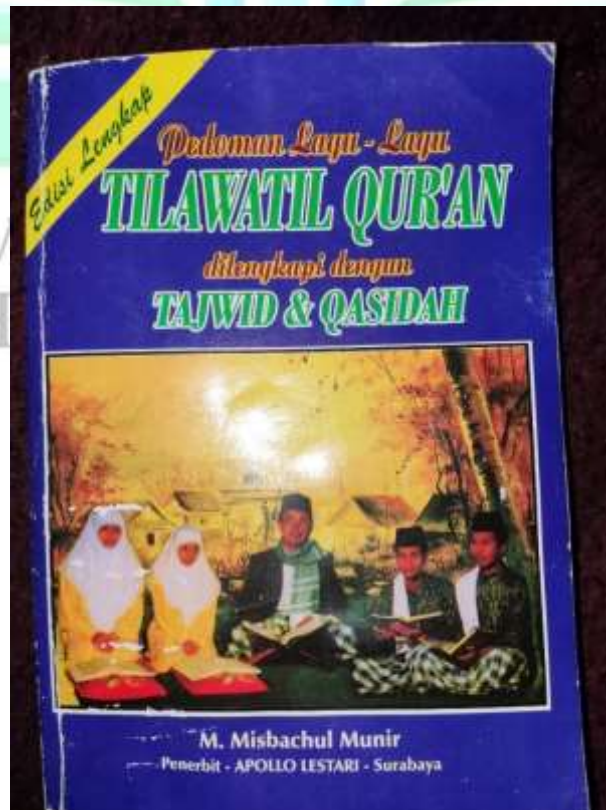
Kegiatan tilawah al-Qur'an santri putra



Kegiatan tilawah al-Qur'an santri putri



Kegiatan sima'an setiap hari minggu



Buku pegangan santri



Salah santri Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qodiri yang meraih juara pada event  
MTQ Cabang tahfidz 5 Juz+Tilawah tingkat Kabupaten Jember Tahun 2021



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA MAHASISWA



### ❖ DATA PRIBADI

Nama : Mohammad Haqiqi Febriyanto  
NIM : T20191059  
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 24-06-2000  
Email : [mohammadhaqiqi213@gmail.com](mailto:mohammadhaqiqi213@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

### ❖ RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2004 - 2006 : TK Pertiwi 1
2. Tahun 2006 - 2013 : SDN Tamanan 1
3. Tahun 2013 - 2016 : SMPN 1 Tamanan
4. Tahun 2016 - 2019 : MAN Bondowoso
5. Tahun 2019 - 2023 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember